

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and For The Years Then
Ended

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan Laporan Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/ Appendix	<i>Additional Financial Information Financial Statements – Parent Entity Only</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of cash flows</i>

PT MURNI SADAR Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur Utama

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.
2. The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
6 Juni 2022 June 6, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors



Mutiara
Direktur Utama / President Director

Clement Zichri Ang
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors Report

No.: 00190/2.1127/AU.1/10/0037/1/VI/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT MURNI SADAR TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk. dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**To the Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT MURNI SADAR TBK**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang juga digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Murni Sadar Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Anny Hutagaol, M.Sc., CPA
Izin Akuntan Publik No. /Public Accountant License No. AP. 0037

6 Juni 2022/June 6 , 2022

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	76.142.628.008	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivable</i>
Pihak berelasi	5, 33	16.988.921	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5	117.876.058.014	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	6, 34	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	1.373.289.176	<i>Third parties</i>
Persediaan	7	37.516.987.240	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18b	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	8	1.165.442.766	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	10.435.568.629	<i>Advances</i>
Aset lancar lainnya	10	-	<i>Other current asset</i>
Jumlah aset lancar		<u>244.526.962.754</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	11	1.055.267.539.104	<i>Fixed assets</i>
Aset sewa guna	12	12.766.189.133	<i>Right of use assets</i>
Aset tak berwujud	13	1.355.360.241	<i>Intangible assets</i>
Goodwill	14	7.106.028.518	<i>Goodwill</i>
Klaim pengembalian pajak	18a	579.994.333	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	18d	12.982.579.842	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.090.057.691.171</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1.334.584.653.925</u>	TOTAL ASSETS

Medan, 6 Juni/June 6, 2022

PT MURNI SADAR Tbk
Mutiara  
 Direktur Utama / President Director Clement Zichri Ang Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan la

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15	116.490.758.249	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	16	18.570.923.716	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	17	5.882.443.612	<i>Other payables</i>
Utang pajak	18b	57.708.859.728	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	662.337.092	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas kontrak	20	241.154.644	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	16	44.518.225.913	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	21	885.130.933	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>244.959.833.887</u>	Total current liabilities
		<u>176.304.583.003</u>	
LIABILITAS			NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	16	307.813.383.529	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	21	5.375.289.546	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman pihak berelasi	22	-	<i>Related parties loan</i>
Imbalan pasca kerja	23	19.402.607.919	<i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>332.591.280.994</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>577.551.114.881</u>	TOTAL LIABILITIES
		<u>755.143.278.793</u>	

Medan, 6 Juni/June 2022
 
MURNI TECN
PT MURNI SADAR Tbk
Mutiara **Clement Zichri Ang**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries

Consolidated Statements of Financial Position

(Continued)

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham-nilai			
Rp100 per saham pada pada tahun 2021 dan Rp1.000 per saham pada tahun 2020			<i>Share capital Rp100 par value per share in 2021 and Rp1,000 par value per share in 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.814.504.150 saham pada tahun 2021 dan 5.000.000 saham pada tahun 2020	24	181.450.415.000	<i>Issued and fully paid 1,814,504,150 shares in 2021 and 5,000,000 shares in 2020</i>
Tambahan modal disetor	25	37.137.273.763	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	26	4.620.699.660	<i>Transaction with non- controlling interests</i>
Surplus revaluasi	11	443.597.238.171	<i>Revaluation reserve</i>
Saldo laba/(rugi)			<i>Retained earnings/(loss)</i>
Cadangan umum		36.290.083.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		38.021.928.504	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		741.117.638.098	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	27	15.915.900.946	<i>Non controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>757.033.539.044</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS		<u>50.487.205.075</u>	TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>1.334.584.653.925</u>	AND EQUITY
		<u>805.630.483.868</u>	

Medan, 6 Juni/June 6, 2022


PT MURNI SADAR Tbk
Mutiara
 Direktur Utama / President Director


Clement Zichri Ang
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
Pendapatan	28	983.160.397.726	568.776.968.265	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	29	(548.150.662.440)	(400.862.509.133)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto		435.009.735.286	167.914.459.132	Gross profit
Beban usaha	30	(144.206.961.219)	(115.359.974.201)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	31	15.525.041	8.916.309	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	31	(41.695.567.032)	(42.318.630.171)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	32	(62.009.671.096)	3.227.419.999	<i>Other income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak		187.113.060.980	13.472.191.068	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak:				<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak kini	18c,e	(54.465.094.420)	(10.042.048.280)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	18d	(2.100.334.022)	(931.884.527)	<i>Deferred tax</i>
Laba bersih setelah pajak		130.547.632.538	2.498.258.261	Net profit after tax
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi	11	386.209.919.557	-	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	23	(2.168.308.053)	(186.550.389)	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	18d	477.027.771	74.397.781	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain		384.518.639.275	(112.152.608)	<i>Total other comprehensive income/(loss)</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		515.066.271.813	2.386.105.653	Comprehensive income for the year

Medan, 6 Juni/June 6, 2022

PT MURNI SADAR TBK
Mutiara Clement Zichri Ang
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income (Continued)

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (lanjutan)		515.066.271.813	2.386.105.653	<i>Comprehensive income for the year (continued)</i>
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		130.363.718.215	15.398.102.771	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		183.914.323	(12.899.844.510)	<i>Non-controlling interest</i>
		130.547.632.538	2.498.258.261	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		512.040.785.283	15.072.722.217	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		3.025.486.530	(12.686.616.564)	<i>Non-controlling interest</i>
		515.066.271.813	2.386.105.653	
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		355	308	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity</i>

Medan, 6 Juni/June 6, 2022



PT MURNI SADAR Tbk
Mutiara Clement Zichri Ang
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan direktor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disector/r/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserve</i>	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ <i>Transaction with non-controlling interests</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Bilangan as of <i>December 31, 2019</i>	Peningkatan non- pengendali/ <i>Transaction with non-controlling interests</i>					
	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	-	(36.175.156.377)	29.061.944.301	20.937.660.041	-	49.969.604.342
Saldo 31 Desember 2019										
Penerusian senabungam dengan penerapan standar baru - PSAK 71		-	-	-	-	(1.803.691.016)	(1.803.691.016)	(94.813.904)	(1.898.504.920)	
Pengakuan kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak Laba/(rugi) tahun berjalan	23	-	-	-	-	(325.380.554)	(325.380.554)	213.227.946	(112.152.608)	2.498.258.261
						15.398.102.771	15.398.102.771	(12.859.844.510)		
Saldo 31 Desember 2020	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	-	(22.906.165.176)	42.330.975.502	8.136.229.573	-	50.487.205.075
Peningkatan modal saham	24	176.450.415.000	-	-	-	-	176.450.415.000	-	-	176.450.415.000
Surplus revaluasi	11	-	383.360.097.493	-	-	-	383.360.097.493	2.849.822.064	-	386.209.919.557
Transaksi dengan pihak non pengendali	26	-	37.137.273.763	-	4.620.699.660	-	(31.462.511.110)	10.295.462.313	4.734.184.843	15.029.647.156
Pengakuan kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	23	-	-	-	-	(1.683.030.425)	(1.683.030.425)	(8.249.857)	(1.691.280.282)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	130.363.718.215	130.363.718.215	183.914.323	130.547.632.538	-
Cadangan umum	-	-	-	-	-	36.290.083.000	(36.290.083.000)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2021	181.450.415.000	37.137.273.763	443.597.238.171	4.620.699.660	36.290.083.000	38.021.978.504	741.117.638.098	15.915.900.946	757.033.539.044	Balance as of <i>December 31, 2021</i>

Medan, 6 Juni/June 6, 2022



Mutiara

Direktur Utama / President Director



Clement Zichri Ang

Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	929.496.681.963	624.718.631.024	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(301.826.531.985)	(223.061.198.703)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(290.822.095.558)	(229.687.368.969)	Cash paid to doctors, nurses and employees
Pembayaran beban bunga	(39.733.757.457)	(41.517.323.150)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(13.415.578.933)	(1.451.036.060)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>283.698.718.030</u>	<u>129.001.704.142</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(126.538.312.518)	(40.585.038.163)	Acquisition of fixed assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	5.593.537.232	778.846.176	Sale/disposal of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(1.458.942.000)	-	Acquisition of intangible assets
Pembayaran atas akuisisi saham entitas anak dari pihak non pengendali	(24.006.688.706)	(3.619.671.631)	Payments for acquisition of subsidiaries shares from non controlling interest
Penjualan investasi asosiasi	-	337.897.853	Sale of investment in associate
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(146.410.405.992)</u>	<u>(43.087.965.765)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan modal saham	213.587.688.763	-	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	347.622.876.198	-	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(373.511.628.052)	(70.381.494.564)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	63.632.834.177	21.743.683.884	Proceeds from long term bank loans
Arus kas dari aktivitas pendanaan (dilanjutkan)	<u>251.331.771.086</u>	<u>(48.637.810.680)</u>	Cash flows from financing activities (carried forward)

Medan, 6 Juni / June 6, 2022

PT MURNI SADAR TBK
MUTIARA **Clement Zichri Ang**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)			Cash flows from financing activities (brought forward)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	251.331.771.086	(48.637.810.680)	Payments of long term bank loans
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	(94.329.438.193)	(38.301.965.313)	Proceeds from related parties loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	1.545.000.000	Payment of related parties loan
Pembayaran liabilitas sewa	(214.339.423.000)	-	Payment for lease liability
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.765.053.054)	-	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(62.102.143.161)	(85.394.775.993)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	75.186.168.877	518.962.384	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	956.459.131	437.496.747	Cash and cash equivalents at end of the year

Medan, 6 Juni/June 6, 2022

Mutiara **PT MURNI SADAR TBK** **Clement Zichri Ang**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan, yang menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp500.000.000.000 dan penawaran umum perdana saham. Perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073867.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah begerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 445/1743/DISPMPPPTSP/6/XII/2018 dan berlaku hingga tanggal 10 Desember 2023. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company General Information

PT Murni Sadar Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 33 dated December 17, 2021 of Aulia Taufani, S.H, notary in South Jakarta, which approved the increase in the Company’s authorized to Rp500,000,000,000 and Initial Public Offering/IPO. The deed of amended was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073867.AH.01.02 of 2021 dated December 20, 2021.

The head office of the Company is domiciled in Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company’s principal activity is engaging in private hospital activity.

Murni Teguh Memorial Hospital’s operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 10, 2018 in accordance with the Decree of the Governor North Sumatera No. 445/1743/DISPMPPPTSP/6/XII/2018 and is valid until December 10, 2023. The Company started its commercial operations in 2012.

PT Sumatera Teknindo, is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan dan surat surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 tanggal 21 Desember 2021, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Boards of Commissioner
Dewan Komisaris			President Commissioner
Presiden Komisaris	Tjhin Ten Chun	Mutiara	
Komisaris Independen	dr. Andi Wahyuningsih Attas	-	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Boards of Directors
Presiden Direktur	Mutiara	Tjhin Ten Chun	President Director
Direktur	dr. Jong Khai	-	Director
Direktur	Clement Zichri Ang	-	Director
Direktur	Felix Vincent Ang	-	Director

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

	2021	2020	Audit Committee
Komite Audit			
Ketua	dr. Andi Wahyuningsih Attas	-	Chairman
Anggota	Ricky Hermanto	-	Member
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar	-	Member

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 2.098 dan 1.774 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees and management of the Group for the positions as of December 31, 2021 and 2020 are 2,098 and 1,774 employees (unaudited).

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		<i>Direct ownership: PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
		2021	2020	
Entitas Anak Langsung: PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	60,00%	
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi: PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	93,05%	<i>Indirect ownership through PT Murni Sadar Kasih Abadi: PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,17%	93,29%	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	71,86%	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Entitas Anak Langsung:			<i>Direct ownership:</i>
PT Murni Sadar Kasih Abadi	272.051.612.965	230.587.339.878	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
Entitas Anak Tidak Langsung			<i>Indirect ownership through</i>
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	223.441.110.350	278.554.877.517	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	151.595.459.122	106.390.704.327	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	31.431.218.174	18.683.438.195	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 41 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan MSKA. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073204.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224337.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

Total assets before elimination are as follows:

	2021	2020	
Entitas Anak Langsung:			<i>Direct ownership:</i>
<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>			
Entitas Anak Tidak Langsung			<i>Indirect ownership through</i>
melalui <i>PT Murni Sadar Kasih Abadi:</i>			
<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>	223.441.110.350	278.554.877.517	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>	151.595.459.122	106.390.704.327	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>	31.431.218.174	18.683.438.195	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and which have been amended several times, most recently by deed No. 53 dated September 29, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of MSKA. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073204.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224337.AH.01.11 dated December 17, 2021.

MSKA operate the Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 42 dated September 29, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)
(lanjutan)**

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin operasional dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 3/b.3.7/31.71.07.1003.07.008.C.1.a.b/1-1779.3/2019 tanggal 23 Mei 2019 berlaku sampai dengan 27 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta No. 4365/1.774 tanggal 1 Juli 2021, perihal Penjelasan Izin Operasional Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta, menyatakan izin operasional masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh Pemerintah.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 42 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan MAU. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073205.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224339.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Umum Medikarya Aminah Utama dengan ijin operasional dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang No. 445.10/Kep.04-RS/DPMPTSP/2017 tanggal 7 Juni 2017 berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)
(continued)**

SSMH conducting business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with an operational permit from the Investment and One Stop Integrated Service Office of DKI Jakarta Provincial No.3/b.3.7/31.71.07.1003.07.008.C.1.a.b/1/1779.3/2019 dated May 23, 2019 valid until October 27, 2021.

Based on letter from the Head of Investment and One Stop Service DKI Jakarta Province, No. 4365/1,774 date July 1, 2021, regarding the explanation of the operational permit for the Murni Teguh Sudirman Hospital, Jakarta, stated that the operational permit will still be valid for 1 (one) year from the time the National Disaster or Public Health Emergency status of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) was declared revoked by the Government.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 42 dated December 14, 2021, of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of MAU. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073205.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224339.AH.01.11 dated December 17, 2021.

MAU conducting business by operating the Rumah Sakit Umum Medikarya Aminah Utama with an operational permit from Investment and One-Stop Integrated Service Office of Tangerang City No. 445.10/Kep.04-RS/DPMPTSP/2017 dated June 7, 2017 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 58 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan RR.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0075408. AH.01.02 tanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229815.AH.01.11 tanggal 27 Desember 2021.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 7 September 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 6 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 58 dated December 20, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of RR.

The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0075408.AH.01.02 dated December 27, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0229815.AH.01.11 dated December 27, 2021.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated September 7, 2021 which is valid for 5 (five) years.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on June 6, 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAKIAI”), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAKIAI”) and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK’s decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2021, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”;
- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021; and
- Amendment PSAK 22 Definition of Business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup didiskusikan di Catatan 40.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"*

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of consolidated financial statements.

- *Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021*

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- *Amendment PSAK 22 Definition of Business*

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 40.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasikan. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasikan. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.3 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

2021

1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534

2020

14.105	1 United States Dollar (USD)
10.644	1 Singapore Dollar (SGD)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.3 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2.4 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2.4 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.4 Aset keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.4 Financial assets (continued)

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.5 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.7 Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2.6 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.7 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.8 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistik. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.8 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group’s procedures for recovery of amounts due.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.8 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2.9 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.8 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2.9 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.9 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.10 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.9 Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.10 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The Groups cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratorium and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.10 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.11 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.11 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.11 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.11 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.11 Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada “rugi revaluasi aset” pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada “surplus revaluasi aset” pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>	
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/years	
Alat pengangkutan	4-8 tahun/years	
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/years	
Peralatan medis	4-8 tahun/years	

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to “revaluation reserve” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “revaluation reserve” as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as “asset revaluation loss” in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an “revaluation reserve” in the income statement.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Persentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciation</i>	
Bangunan dan improvement	5% -10%	
Transportation equipment	12,5% - 25%	
Equipment and fixtures	12,5% - 25%	
Medical equipments	12,5% - 25%	

The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset’s carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.11 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.12 Aset takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.11 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.12 Intangible assets

a. *Goodwill*

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.12 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.12 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.13 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.13 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.14 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.14 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classifies non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short-Term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.14 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2.15 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.16 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.14 Financial Liabilities (continued)

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2.15 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.16 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.16 Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.17 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.17 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.17 Biaya pinjaman (lanjutan)

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

2.18 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.19 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.17 Borrowing cost (continued)

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.18 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.19 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.19 Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.20 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas diperentsasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (“UUCK”) No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.19 Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.20 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

The Group has defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.20 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.20 Imbalan kerja (lanjutan)

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:

(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Employee benefits (continued)

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates:

(i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.21 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.21 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.22 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.22 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.22 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.22 Revenue recognition (continued)

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.22 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan jasa layanan kesehatan kepada pasien diakui pada saat jasa diserahkan (*overtime*) menggunakan metode *output*. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.23 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.22 Revenue recognition (continued)

Revenue from medical services for patients are recognized when the services are rendered (overtime) using output method. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.23 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.24 Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.24 Leases

The group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.24 Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.24 Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.24 Sewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

2.25 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.24 Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

While the Group revalues its land and buildings that are presented with in fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

2.25 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.26 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.27 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Earnings per share (continued)

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.26 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

2.27 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.28 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2.29 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.28 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.29 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

Related party is principally defined as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.29 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 33).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - iv. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 33).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**
- 3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)
- b. Imbalan pensiun (lanjutan)
- Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.
- Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.
- 3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas
- a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli
- Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.
- b. Penentuan umur sewa
- Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.
- 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**
- 3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)
- b. Pension benefits (continued)
- For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.
- Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.
- 3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies
- a. Recognition of revenues from professional fees
- The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.
- b. Determining lease term
- The Group determines the lease term as the noncancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- 3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)
- c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

- d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

- 3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset revaluasi

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independent untuk menentukan nilai wajar seluruh aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.11 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value assets revaluation

The Group measures its fixed assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.11 and 11.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tida pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

g. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Realisasi aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

i. Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjenji. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kontinjenji dan permasalahan hukum.

j. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

i. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As of December 31, 2021 and 2020 there are no reported contingencies and legal issues.

j. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

j. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

k. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari asset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

l. Penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset tetap sebesar Rp75.228.309.068 dan 2020 Rp nihil (Catatan 11 dan 32).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

j. Estimating net realizable value of inventories (continued)

As of December 31, 2021 and 2020 there are no allowance for impairment losses.

k. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

l. Impairment of fixed assets and intangible assets

PSAK requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2021 the allowance for impairment losses recognized on the Group fixed assets was amounted to Rp75,228,309,068 and 2020 Rp Nil (Notes 11 and 32).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2021 and 2020
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Kas	1.170.691.526	357.558.552	<i>Cash</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Central Asia Tbk	41.263.423.386	111.412.325	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.615.878.668	338.407.476	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.454.735	100.666.247	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.394.200	23.938.845	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.236.040	7.462.747	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	321.650	1.281.650	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803	227.803	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	15.503.486	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah bank	54.971.936.482	598.900.579	<i>Total banks</i>
Deposito On Call			<i>Deposit On Call</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah kas dan bank	76.142.628.008	956.459.131	<i>Total cash and banks</i>

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito on Call memiliki jangka waktu 5 hari dengan tingkat suku bunga 1,6% per tahun.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Deposit on Call has a term of 5 days with an interest rate of 1.6 % per annum.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)	16.988.921	60.127.907	<i>Related parties (Note 33)</i>
Pihak ketiga	120.964.777.616	67.257.922.867	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.088.719.602)	(2.348.073.537)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	117.893.046.935	64.969.977.237	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2021 and 2020
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	104.679.153.132	51.745.599.655	<i>Not yet due date</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	8.758.397.993	9.932.601.861	<i>1- 30 days</i>
31 - 60 hari	3.089.353.024	3.634.906.227	<i>31- 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	4.454.862.388	2.004.943.031	<i>Over 60 days</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.088.719.602)	(2.348.073.537)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha	<u>117.893.046.935</u>	<u>64.969.977.237</u>	<i>Total account receivable</i>

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerapan awal PSAK 71	-	(2.531.339.897)	<i>Initial implementation of PSAK 71</i>
Saldo awal	(2.348.073.537)	Beginning balance	
Penambahan	(763.083.881)	(24.956.840)	<i>Addition</i>
Pemulihan	22.437.816	208.223.200	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>(3.088.719.602)</u>	<u>(2.348.073.537)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	104.679.153.132	51.745.599.655	<i>Not yet due date</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	8.758.397.993	9.932.601.861	<i>1- 30 days</i>
31 - 60 hari	3.089.353.024	3.634.906.227	<i>31- 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	4.454.862.388	2.004.943.031	<i>Over 60 days</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.088.719.602)	(2.348.073.537)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha	<u>117.893.046.935</u>	<u>64.969.977.237</u>	<i>Total account receivable</i>

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	2021	2020	
Penerapan awal PSAK 71	-	(2.531.339.897)	<i>Initial implementation of PSAK 71</i>
Saldo awal	(2.348.073.537)	Beginning balance	
Penambahan	(763.083.881)	(24.956.840)	<i>Addition</i>
Pemulihan	22.437.816	208.223.200	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>(3.088.719.602)</u>	<u>(2.348.073.537)</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

Trade receivables are used as collateral for Company's bank loan (Note 16).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2021 and 2020
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	2.822.742.987
Pihak ketiga:		
Piutang dokter dan karyawan	946.145.379	299.836.464
Kartu kredit	294.525.362	268.782.051
Kontraktor	78.840.251	49.415.922
Lain-lain	53.778.184	53.965.202
Jumlah pihak ketiga	1.373.289.176	671.999.639
Jumlah	1.373.289.176	3.494.742.626

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurang dari 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	2021	2020
Obat-obatan	23.419.573.006	8.956.953.862
Perlengkapan medis	8.533.396.072	4.310.812.996
Laboratorium	5.316.353.531	3.953.944.300
Lain-lain	247.664.631	423.966.918
Jumlah	37.516.987.240	17.645.678.076

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp134.498.963.233 dan Rp112.559.112.187 (2020: Rp80.063.580.912 dan Rp85.738.505.865) (Catatan 29).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan. Seluruh persediaan Grup belum diasuransikan.

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	2.822.742.987	<i>Related parties (Note 33)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang dokter dan karyawan	946.145.379	299.836.464	<i>Doctor and employee receivable</i>
Kartu kredit	294.525.362	268.782.051	<i>Credit card</i>
Kontraktor	78.840.251	49.415.922	<i>Contractors</i>
Lain-lain	53.778.184	53.965.202	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	1.373.289.176	671.999.639	<i>Total third parties</i>
Jumlah	1.373.289.176	3.494.742.626	<i>Total</i>

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging of other receivables as of December 31, 2021 and 2020 is less than 30 days.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

7. INVENTORIES

	2021	2020	
Obat-obatan	23.419.573.006	8.956.953.862	<i>Medicines</i>
Perlengkapan medis	8.533.396.072	4.310.812.996	<i>Medical supplies</i>
Laboratorium	5.316.353.531	3.953.944.300	<i>Laboratorium</i>
Lain-lain	247.664.631	423.966.918	<i>Others</i>
Jumlah	37.516.987.240	17.645.678.076	<i>Total</i>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the year ended December 31, 2021, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp134,498,963,233 and Rp112,559,112,187 (2020: Rp80,063,580,912 and Rp85,738,505,865) respectively (Note 29).

There are no inventories pledged as collateral. All of the Group's inventories were not insured.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2021 and 2020
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021	2020	
Perawatan alat kesehatan	710.166.163	475.907.162	<i>Medical equipment maintenance</i>
Asuransi	451.646.603	404.966.690	<i>Insurance</i>
Sewa	-	695.624.504	<i>Rent</i>
Lain-lain	3.630.000	-	<i>Others</i>
Jumlah	1.165.442.766	1.576.498.356	<i>Total</i>

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

9. UANG MUKA

	2021	2020	
Pembelian perlengkapan			<i>Purchased of hospital equipment</i>
Rumah Sakit	7.131.076.267	2.450.940.437	<i>Contractors</i>
Kontraktor	3.202.900.135	-	<i>Others</i>
Lain-lain	101.592.227	-	
Jumlah	10.435.568.629	2.450.940.437	<i>Total</i>

Uang muka perlengkapan Rumah Sakit di dominasi oleh uang muka pembelian mesin dan alat kesehatan dari PT Murni Sadar Kasih Abadi yang akan diselesaikan pada tahun 2022.

Uang muka kontraktor merupakan uang muka jasa instalasi Rumah Sakit yang dimiliki PT Murni Sadar Kasih Abadi di Tuban – Bali.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan penempatan Deposito berjangka pada PT Bank UOB Indonesia dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga sebesar 3,5% per tahun.

Deposito tersebut telah dicairkan pada tanggal 2 Juni 2021.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp82.050.000.

8. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Perawatan alat kesehatan	710.166.163	475.907.162	<i>Medical equipment maintenance</i>
Asuransi	451.646.603	404.966.690	<i>Insurance</i>
Sewa	-	695.624.504	<i>Rent</i>
Lain-lain	3.630.000	-	<i>Others</i>
Jumlah	1.165.442.766	1.576.498.356	<i>Total</i>

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Medical device maintenance represents is a medical device maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. ADVANCES

	2021	2020	
Pembelian perlengkapan			<i>Purchased of hospital equipment</i>
Rumah Sakit	7.131.076.267	2.450.940.437	<i>Contractors</i>
Kontraktor	3.202.900.135	-	<i>Others</i>
Lain-lain	101.592.227	-	
Jumlah	10.435.568.629	2.450.940.437	<i>Total</i>

Advances for hospital equipment are dominated by advances for the purchase of machines and medical equipment from PT Murni Sadar Kasih Abadi which will be completed in 2022.

Contractor advances represent installation services for Hospital owned by PT Murni Sadar Kasih Abadi in Tuban – Bali.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent time deposits in PT Bank UOB Indonesia with a term of 12 months and an interest rate of 3.5% per annum.

The deposit was withdrawn on June 2, 2021.

Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp Nil and Rp82,050,000, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020 and for the
Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

	2021							
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi/ <i>Revaluation difference</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31</i>	
Biaya perolehan:								
Tanah	163.317.107.132	-	(5.247.037.232)	(31.295.900.989)	-	245.675.010.196	372.449.179.107	<i>Acquisition cost: Land</i>
Bangunan dan prasarana	390.095.446.647	11.309.625.107	-	36.948.121.359	(119.130.310.970)	(7.951.201.667)	311.271.680.475	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	5.096.519.424	1.624.310.003	-	(18.489.583)	(3.635.054.986)	2.482.135.145	5.549.420.003	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	72.678.979.740	20.670.856.010	-	2.850.082.228	(44.172.689.734)	(6.235.479.719)	45.791.748.525	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	483.651.894.732	64.483.887.591	(346.500.000)	(1.954.826.263)	(317.374.817.816)	77.011.146.534	305.470.784.778	<i>Medical equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	9.797.625.601	27.541.096.869	-	(6.528.986.752)	-	-	30.809.735.718	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>1.124.637.573.276</u>	<u>125.629.775.579</u>	<u>(5.593.537.232)</u>	<u>-</u>	<u>(484.312.873.506)</u>	<u>310.981.610.489</u>	<u>1.071.342.548.606</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:								
Bangunan dan prasarana	(103.183.466.835)	(19.416.751.000)	-	-	119.130.310.970	-	(3.469.906.865)	<i>Accumulated depreciation: Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	(3.170.683.412)	(1.428.053.533)	-	-	3.635.054.986	-	(963.681.958)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(39.188.712.702)	(6.817.576.488)	-	-	44.172.689.734	-	(1.833.599.456)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(284.697.330.366)	(42.470.871.176)	(14.437.500)	-	317.374.817.816	-	(9.807.821.226)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>(430.240.193.315)</u>	<u>(70.133.252.197)</u>	<u>(14.437.500)</u>	<u>-</u>	<u>484.312.873.506</u>	<u>-</u>	<u>(16.075.009.505)</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>694.397.379.961</u>						<u>1.055.267.539.101</u>	<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020 and for the
Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

	2020				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31</i>
Biaya perolehan:					
Tanah	163.317.107.132	-	-	-	163.317.107.132
Bangunan dan prasarana	373.726.719.090	16.368.727.557	-	-	390.095.446.647
Alat pengangkutan	3.951.521.784	1.605.997.640	(461.000.000)	-	5.096.519.424
Inventaris dan perlengkapan	63.249.386.637	3.411.630.762	-	6.017.962.341	72.678.979.740
Peralatan medis	474.529.043.369	15.719.922.370	(579.108.666)	(6.017.962.341)	483.651.894.732
Aset dalam penyelesaian	7.097.711.944	2.699.913.657	-	-	9.797.625.601
Jumlah	1.085.871.489.956	39.806.191.986	(1.040.108.666)	-	1.124.637.573.276
<i>Acquisition cost:</i>					
<i>Land</i>					
<i>Building and improvement</i>					
<i>Transportation equipment</i>					
<i>Equipment and fixtures</i>					
<i>Medical equipments</i>					
<i>Construction in progress</i>					
					Total
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	(86.727.100.871)	(16.456.365.964)	-	-	(103.183.466.835)
Alat pengangkutan	(2.992.174.199)	(384.998.796)	206.489.583	-	(3.170.683.412)
Inventaris dan perlengkapan	(21.049.007.485)	(3.674.686.765)	-	(14.465.018.452)	(39.188.712.702)
Peralatan medis	(261.354.899.623)	(37.862.222.101)	54.772.906	14.465.018.452	(284.697.330.366)
Jumlah	(372.123.182.178)	(58.378.273.626)	261.262.489	-	(430.240.193.315)
Nilai tercatat	713.748.307.778				694.397.379.961
					<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Untuk keteraturan, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan tanggal 24 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Gandung Atmaji, MAPPI (Cert) dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 16 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) seluruh aset tetap Grup telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

	Nilai buku / <i>Book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Tanah	126.774.168.911	372.449.179.107	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	313.489.222.560	305.538.020.893	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	3.740.664.855	6.222.800.000	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	43.657.303.852	37.421.824.133	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	219.663.314.827	296.674.461.361	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>707.324.675.005</u>	<u>1.018.306.285.494</u>	<i>Total</i>

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan dan biaya. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan pendapatan
Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (*Bed Occupancy Ratio*), biaya operasi dan belanja modal.
2. Pendekatan beban
Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.

Selisih revaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan pada:

	2021	2020	
Ekuitas	386.209.919.557	-	<i>Equity</i>
Laba rugi (catatan 32)	(75.228.309.068)	-	<i>Profit or loss (note 32)</i>
	<u>310.981.610.489</u>	<u>-</u>	

11. FIXED ASSETS (Continued)

In 2015 the Company carried out a revaluation of fixed assets. For regularity, the Company revalued fixed assets on October 31, 2021.

Based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dated December 24, 2021 signed by Gandung Atmaji, MAPPI (Cert.) and KJPP Febriman Siregar and Rekan dated December 16, 2021 signed by Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) all of the Group's fixed assets has been revalued with the following values:

	Nilai buku / <i>Book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Tanah	126.774.168.911	372.449.179.107	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	313.489.222.560	305.538.020.893	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	3.740.664.855	6.222.800.000	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	43.657.303.852	37.421.824.133	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	219.663.314.827	296.674.461.361	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>707.324.675.005</u>	<u>1.018.306.285.494</u>	<i>Total</i>

The assessment is carried out by combining the revenue and cost approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. *Income approach*
Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.
2. *Expense approach*
Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.

The revaluation difference as of December 31, 2021 and 2020 is allocated to:

	2021	2020	
Ekuitas	386.209.919.557	-	<i>Equity</i>
Laba rugi (catatan 32)	(75.228.309.068)	-	<i>Profit or loss (note 32)</i>
	<u>310.981.610.489</u>	<u>-</u>	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	42.489.360.758	37.118.637.139	<i>Cost of revenues (Note 29)</i>
Beban usaha (Catatan 30)	27.643.891.436	21.259.636.487	<i>Operating expenses (Note 30)</i>
Jumlah	<u>70.133.252.194</u>	<u>58.378.273.626</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp118.628.806.568.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual aset tetap	5.593.537.232	778.846.177	<i>Sales proceeds</i>
Nilai buku	(5.579.099.732)	(778.846.177)	<i>Net book value</i>
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	<u>14.437.500</u>	-	<i>Gain/(loss) disposal of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2021	2020	
Bangunan dan prasarana	30.809.735.718	9.420.371.876	<i>Building and improvement</i>
Peralatan medis	-	377.253.725	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>30.809.735.718</u>	<u>9.797.625.601</u>	<i>Total</i>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pengadaan peralatan medis dan pembangunan prasarana Rumah Sakit di Tuban – Bali.

Persentase penyelesaian bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 1% - 40% dan taksiran jangka waktu penyelesaian 1 – 3 tahun:

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara dan DKI Jakarta seluas 26.542 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2038.

Sebagian tanah Perusahaan, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 22.850 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia (BCA) (Catatan 16).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are allocated to:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	42.489.360.758	37.118.637.139	<i>Cost of revenues (Note 29)</i>
Beban usaha (Catatan 30)	27.643.891.436	21.259.636.487	<i>Operating expenses (Note 30)</i>
Jumlah	<u>70.133.252.194</u>	<u>58.378.273.626</u>	<i>Total</i>

As of December 31, 2021 and 2020, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil and Rp118,628,806,567, respectively.

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual aset tetap	5.593.537.232	778.846.177	<i>Sales proceeds</i>
Nilai buku	(5.579.099.732)	(778.846.177)	<i>Net book value</i>
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	<u>14.437.500</u>	-	<i>Gain/(loss) disposal of fixed assets</i>

Construction in progress consists of:

	2021	2020	
Bangunan dan prasarana	30.809.735.718	9.420.371.876	<i>Building and improvement</i>
Peralatan medis	-	377.253.725	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>30.809.735.718</u>	<u>9.797.625.601</u>	<i>Total</i>

Construction in progress consists of procurement of medical equipment and construction of hospital infrastructure in Tuban – Bali.

The percentages of completion for Building and improvement as of December 2021 around 1% - 40% and estimated completion period 1-3 year.

The Company own several pieces of land located at North Sumatera and DKI Jakarta amounted to 26,542 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2025 and 2038.

Part of the Company's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 22,850 square meters are pledged to PT Bank Central Asia (BCA) (Note 16).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp526.788.800.000 dan Rp490.591.575.414. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Sebagian besar tanah, gedung, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

12. ASET HAK GUNA

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/	Reklasifikasi	Penambahan/	Pengurangan/	Saldo akhir/
Aset hak-guna:					Right-of-use asset
Tanah	-	-	900.000.000	-	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	12.302.747.971	-	Building and improvement
Alat pengangkutan	-	1.220.700.000	-	-	Transportation equipment
Jumlah	-	1.220.700.000	13.202.747.971	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Tanah	-	-	(161.532.386)	-	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	(1.470.295.204)	-	Building and improvement
Alat pengangkutan	-	(25.431.248)	-	-	Transportation equipment
Jumlah	-	(25.431.248)	(1.631.827.590)	-	Total
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.766.189.133</u>	<u>Net book value</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

	2021	2020	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 30)	1.657.258.838	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 30)

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

11. FIXED ASSETS (Continued)

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of December 31, 2021 and 2020 totalling Rp526,788,800,000 and Rp490,591,575,414. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Most of Company's land, building, machinery and equipments are used as collateral for Company's bank loan (Note 16).

12. RIGHT OF USE ASSETS

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

2021

2020

Depreciation of right-of-use assets (Note 30)

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	3.139.701.910	1.458.942.000	-	4.598.643.910	Software
Jumlah	<u>3.139.701.910</u>	<u>1.458.942.000</u>	<u>-</u>	<u>4.598.643.910</u>	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(2.905.569.400)	(337.714.269)	-	(3.243.283.669)	Software
Jumlah	<u>(2.905.569.400)</u>	<u>(337.714.269)</u>	<u>-</u>	<u>(3.243.283.669)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>234.132.510</u>			<u>1.355.360.241</u>	Net book value
	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	3.139.701.910	-	-	3.139.701.910	Software
Jumlah	<u>3.139.701.910</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.139.701.910</u>	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(2.769.725.922)	(135.843.478)	-	(2.905.569.400)	Software
Jumlah	<u>(2.769.725.922)</u>	<u>(135.843.478)</u>	<u>-</u>	<u>(2.905.569.400)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>369.975.988</u>			<u>234.132.510</u>	Net book value

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi. Software di amortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination. Software is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp337.714.269 dan Rp135.843.478.

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp337,714,269 and Rp135,843,478, respectively.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Pada tahun 2021, terdapat penambahan Goodwill sebesar Rp1.899.062.100 yang berasal dari pengambilalihan saham non pengendali MSKA oleh Perusahaan.

In 2021, there was an additional Goodwill of Rp1,899,062,100 originating from the acquisition of non-controlling shares of MSKA by the Company.

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021				
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/Total	
Modal saham - Nilai nominal	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	17.519.000.000	Share capital
Saldo laba/Akumulasi rugi	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)	Retained earnings/ (Accumulated deficit)
Total nilai wajar aset bersih	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	4.846.416.579	Total fair value of net assets
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	4.781.759.724	Ownership portion acquired from fair value of net assets
Harga pembelian	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	16.687.648.835	Purchase price
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	21.469.408.559	Goodwill
Cadangan penurunan nilai	-	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	-	7.106.028.518	Carrying amount

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Harga pembelian PT Murni Sadar Kasih Abadi pada tahun 2021 sebesar Rp7.749.062.100 merupakan nilai pasar sesuai dengan laporan KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 tanggal 28 September 2021 yang ditandatangani oleh Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

Pada tahun 2020, PT MSKA melakukan tambahan pembayaran atas akuisisi PT RSIA Rosiva sebesar Rp3.619.671.631, sehingga nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL (continued)

The purchase price of PT Murni Sadar Kasih Abadi in 2021 amounted to 7,749,062,100 which is the market value according to the report of KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 date September 28, 2021 signed by Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

In 2020, PT MSKA made additional payments for the acquisition of PT RSIA Rosiva amounting to Rp3,619,671,631, so that fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

31 Desember/December 31, 2020			
PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	Jumlah/Total	
Modal saham - Nilai nominal	700.000.000	1.819.000.000	2.519.000.000
Saldo laba/Akumulasi rugi	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)
Total nilai wajar aset bersih	2.390.881.516	(12.544.464.937)	(10.153.583.421)
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih	(1.912.705.213)	12.544.464.937	10.631.759.724
Harga pembelian	7.119.671.631	1.818.915.104	8.938.586.735
Goodwill	5.206.966.418	14.363.380.041	19.570.346.459
Cadangan penurunan nilai	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)
Nilai tercatat Goodwill	5.206.966.418	-	5.206.966.418

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)	240.784.688	261.120.000	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan	86.884.513.288	68.813.539.193	Corporate
Honor Dokter	29.365.460.273	6.787.614.274	Doctors' fee
Jumlah	116.490.758.249	75.862.273.467	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminkan.

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2021	2020	
PT Bank Central Asia, Tbk	18.570.923.716	23.710.296.370	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	20.749.379.200	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Jumlah	<u>18.570.923.716</u>	<u>44.459.675.570</u>	<i>Total</i>

Utang bank jangka panjang

	2021	2020	
PT Bank Central Asia, Tbk	352.331.609.442	373.893.283.535	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	6.659.929.923	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>352.331.609.442</u>	<u>380.553.213.458</u>	
	<u>(44.518.225.913)</u>	<u>(34.208.859.266)</u>	<i>Less current portion</i>
Jumlah jangka panjang	<u>307.813.383.529</u>	<u>346.344.354.192</u>	<i>Long term portion</i>

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir No. 96 tanggal 23 Desember 2021, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp46.600.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2022.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.641.197.916 dan Rp13.834.020.570.

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun dan 9,25% - 9,75%.

16. BANK LOAN

Short term bank loan

	2021	2020	
PT Bank Central Asia, Tbk	18.570.923.716	23.710.296.370	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	20.749.379.200	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Jumlah	<u>18.570.923.716</u>	<u>44.459.675.570</u>	<i>Total</i>

Long term bank loan

	2021	2020	
PT Bank Central Asia, Tbk	352.331.609.442	373.893.283.535	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	6.659.929.923	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	<u>352.331.609.442</u>	<u>380.553.213.458</u>	
	<u>(44.518.225.913)</u>	<u>(34.208.859.266)</u>	<i>Less current portion</i>
Jumlah jangka panjang	<u>307.813.383.529</u>	<u>346.344.354.192</u>	<i>Long term portion</i>

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 96 dated December 23, 2021, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp46,600,000,000. This facility is due on June 21, 2022.

The balance of the loan facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,641,197,916 and Rp13,834,020,570, respectively.

The interest rates charged for this facility during 2021 and 2020 ranged from 8.75% - 9.25% per annum and 9.25% - 9.75%, repectively.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.929.725.800 dan Rp9.876.275.800.

Kredit investasi

1. Kredit investasi – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh termasuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pengadaan mesin dan peralatan medis dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp75.229.884.997 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu masing-masing sebesar Rp48.899.425.247 dan Rp65.826.149.372.
2. Kredit investasi 1 – MSKA merupakan gabungan dari sub-fasilitas pinjaman tahun 2019 (Kredit investasi I sampai dengan Kredit investasi IV MSKA) dengan tujuan penggunaan sebagai berikut:
 - membiayai akuisisi PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (Rosiva).
 - pembelian tanah untuk pembangunan rumah sakit di Pematang Siantar.
 - Membiayai belanja modal tahun 2021 dan 2022

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp68.719.081.590 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp45.486.839.915 dan Rp100.705.909.888.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp10,000,000,000 and will expire on June 21, 2022.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp9,929,725,800 and Rp9,876,275,800, respectively.

Investment loan

1. *Investment loan – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the Murni Teguh Hospital project including refinancing the purchase of land and procurement of medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp75,229,884,997 and will fall due on December 7, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp48,899,425,247 and Rp65,826,149,372, respectively.*
2. *Investment loan 1 – MSKA represent a combination of the 2019 sub-facilities (Investment loan I to Investment loan IV MSKA) with the following uses:*
 - financed the acquisition of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) and PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva.*
 - purchase of land for the construction of a hospital in Pematang Siantar.*
 - Financing capital expenditures for 2021 and 2022.*

The maximum amount of the facility in 2021 is Rp68,719,081,590 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp45,486,839,915 and Rp100,705,909,888, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

3. Kredit investasi 2 – MSKA

Digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2021 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

4. Kredit investasi 3 – MSKA

Digunakan untuk membiayai proyek pembangunan Rumah Sakit Murni Teguh – Pematang Siantar.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp115.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2021 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

5. Kredit investasi 1 – SSMH

Digunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman - Jakarta

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp15.781.134.015 dan Rp9.295.846.960.

6. Kredit investasi 2 – SSMH

Digunakan untuk membiayai kembali (*refinancing*) utang pemegang saham.

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp110.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp104.500.000.000 dan Rp110.000.000.000.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

3. *Investment loan 2 – MSKA*

Used to finance the purchase of machinery and equipment for Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

The maximum amount of the facility is Rp85,000,000,000 with a period of 7 years. Withdrawal of the loan can be made for 1 (one) year from the date of the agreement. As of December 31, 2021, MSKA has not used this loan facility.

4. *Investment loan 3 – MSKA*

Used to finance the construction project of Rumah Sakit Murni Teguh - Pematang Siantar.

The maximum amount of the facility is Rp115,000,000,000 with a period of 7 years. Withdrawal of the loan can be made for 1 (one) year from the date of the agreement. As of December 31, 2021, MSKA has not used this loan facility.

5. *Investment loan 1 – SSMH*

Used to finance the Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman Jakarta

The maximum amount of the facility in 2021 is Rp20,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp15,781,134,015 and Rp9,295,846,960, respectively.

6. *Investment loan 2 – SSMH*

Used to refinance shareholder debt.

The maximum amount of the facility in 2021 is Rp110,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp104,500,000,000 and Rp110,000,000,000, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

7. Kredit investasi 3 – SSMH

Digunakan untuk melunasi fasilitas kredit investasi I – MSKA

Jumlah maksimum fasilitas pada tahun 2021 sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp47.500.000.000 dan Rp nihil.

8. Kredit investasi 1 – MAU dipergunakan untuk membiayai pembangunan, renovasi dan/atau pembelian mesin dan peralatan medis MAU dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu masing-masing sebesar Rp24.084.981.071 dan Rp18.508.293.952.

9. Kredit investasi 2 – MAU dipergunakan pembiayaan kembali utang pemegang saham dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp69.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu masing-masing sebesar Rp66.079.229.194 dan Rp69.557.083.363.

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2021 dan 2020 berturut-turut berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun dan 9,25% - 9,75%.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

7. *Investment loan 3 – SSMH*

Used to pay off investment credit facility I – MSKA

The maximum amount of the facility in 2021 is Rp50,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp47,500,000,000 and Rp Nil, respectively.

8. *Investment loan 1 – MAU is used to finance the construction, renovation and/or purchase of MAU medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.*

The loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp24,084,981,071 and Rp18,508,293,952, respectively.

9. *Investment loan 2 – MAU is used to refinance shareholder debt with a maximum facility amounting to Rp69,557,083,363 and will fal due on December 7, 2026.*

The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp66,079,229,194 and Rp69,557,083,363, respectively.

The interest rates charged for all this facility during 2021 and 2020 ranged from 8.75% - 9.25% per annum and 9.25% - 9.75% per annum.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tangguan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/pemohon dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
8. Membagikan dividen selama utang yang timbul atas pemberian fasilitas kredit belum lunas seluruhnya;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.
2. Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.
3. Share Pledge of SSMH amounting to 330.065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;
4. Invest, participate in and open a new business other than the existing business;
5. Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;
6. Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;
7. Change the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders;
8. Distribute dividends as long as the debt arising from the provision of credit facilities has not been fully paid off;
9. Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
 - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas

Berdasarkan surat persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit No. 41090/GBK/2021 tanggal 6 Desember 2021 dan No. 41124/GBK//2021 tanggal 15 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk, menyetujui:

1. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham.
2. Membagikan dividen, kecuali:
 - Pembagian dividen debitur dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
 - Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitur melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.

Kredit Pemilikan Rumah

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 48 tanggal 28 Desember 2020 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, Direktur PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian tanah kosong yang akan kemudian akan dibangun dan digunakan untuk usaha. Jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.800.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal realisasi fasilitas pinjaman.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
 - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
 - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;*
 - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

Based on the approval letter for amendment to credit agreement No. 41090/GBK/2021 dated December 6, 2021 and No. 41124/GBK//2021 December 15, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed:

1. *Amendment to the related articles of association:*
 - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
 - *Decrease in capital*
 - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.*
2. *Distribution of dividends, except:*
 - *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
 - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement.*

Mortgage loan

Based on the loan agreement deed No. 48 dated December 28, 2020 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, Director of PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva obtained a credit facility to finance the purchase of vacant land to be built and used for business. The maximum facility amounting to Rp1,800,000,000. This facility has term of 36 months from the date of realization of the loan facility.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit Pemilikan Rumah (lanjutan)

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar 5,88%, tingkat suku bunga tersebut tetap selama 3 tahun.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan berupa tanah dengan sertifikat hak guna bangunan No. 01789 dan aset terkait.

Pinjaman tersebut telah dilunasi dan dinyatakan lunas oleh PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan surat keterangan No. 1310/SLA-K/W05/2021 tanggal 2 Desember 2021.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Juni 2018 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir, Adendum VII tanggal 16 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk tujuan percepatan penerimaan klaim BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022.

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021 adalah berkisar antara 8,5% - 10%.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha yang diikat dengan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Hak (*Cessie*) atas Piutang senilai Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 28 Desember 2021 dilakukan pembayaran seluruh saldo utang sehingga pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman sebesar Rp nihil dan 31 Desember 2020 sebesar Rp15.749.379.200.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Mortgage loan (continued)

The interest rate charged on this facility during 2021 is 5.88% fixed for three years.

To guarantee the certainty of repayment, the loan facilities are guaranteed with the collateral in the form of land with building rights certificate No. 01789 and related assets.

The loan has been fully paid and declared paid off by PT Bank Central Asia, Tbk based on letter No. 1310/SLA-K/W05/2021 dated December 2, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Based on the amendment of deed loan agreement No. 32 dated June 8, 2018 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, has been amended several times with the last update with Addendum VII dated September 16, 2021, the Company obtained an Invoice financing loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purpose of accelerating the receipt of BPJS Kesehatan claims with a maximum facility of Rp100,000,000,000, which will fall due on September 15, 2022.

The interest rate charger on this facility during 2021 is at the range of 8.5% - 10%.

Collateral for this loan facility are trade receivables which are bound by the Transfer of Rights Agreement (Cessie) of Receivables amounting to Rp100,000,000,000.

As of December 28, 2021 the loan has been fully paid, so as the amount as of December 31, 2021 amounted to Rp nil and December 31, 2020 amounted to Rp15,749,379,200.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Invoice Financing (lanjutan)

Berdasarkan surat No. No. SME.MIB/EXT.645/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Murni Sadar, Persetujuan Penghapusan Beberapa Ketentuan dalam Perjanjian Kredit dan Persetujuan Pemberian Konfirmasi (“Surat Bank Mandiri”). Sehingga, ketentuan *negative covenant* menjadi sebagai berikut:

“Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pemegang saham pengendali sebagaimana dimaksud dalam bidang pasar modal, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset dengan nilai material;
2. Memindah tanggalkan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
3. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apa pun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, kecuali yang eksisting;
4. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari Kementerian Kesehatan tanpa seizin Bank hal ini diketahui dan disetujui oleh Kementerian Kesehatan;
5. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan tanpa seizin Bank, hal ini diketahui dan disetujui oleh BPJS Kesehatan;
6. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon Debitur / key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha / nomor telepon, maka Debitur / key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank;
7. Tidak akan mengajukan restrukturisasi COVID-19 ataupun restrukturisasi regular atas fasilitas kredit produktif di Bank.”

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Invoice Financing (continued)

Based on letter No. No. SME.MIB/EXT.645/2021 dated December 14, 2021 Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Murni Sadar, Approval for Elimination of Certain Provisions in the Credit Agreement and Approval for Granting Confirmation (“Bank Mandiri Letter”). Thus, the provisions of the negative covenant are as follows:

“As long as the credit has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtor is not allowed to:

- 1. Making changes to the controlling shareholder as referred to in the capital market sector, conducting mergers, acquisitions and selling assets with material values;*
- 2. Transferring collateral goods or binding themselves as debt guarantor or pledging company assets to other parties, except for facilities that have been received from other creditors;*
- 3. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form on assets including rights to claims with other parties, except for existing ones;*
- 4. Changing the account number for receiving bill payments from the Ministry of Health without the permission of the Bank, this is known and approved by the Ministry of Health;*
- 5. Changing the account number for receiving bill payments from BPJS Kesehatan without the permission of the Bank, this is known and approved by BPJS Health;*
- 6. Change the location of the office/business place or change the phone number of the Debtor/key person without the permission of the Bank. If the Debtor is going to change the location of the office/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission to the Bank;*
- 7. Will not apply for COVID-19 restructuring or regular restructuring of productive credit facilities at the Bank.”*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Kredit Pemilikan Rumah

Berdasarkan “Perjanjian Kredit Mandiri, Kredit Kepemilikan Rumah” No: R01.MIB/0151/KPR/2018 dan Akta Nomor 22 dari Notaris Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H, M.A, Direktur PT Murni Sadar Kasih Abadi memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan rumah tinggal.

Jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar Rp8.040.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 120 bulan sejak tanggal realisasi fasilitas pinjaman. Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2021 sebesar 5,88% (tetap selama 3 tahun). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp6.659.929.923. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset terkait.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan berupa tanah dengan sertifikat hak milik No. 31 dengan akta jual beli No. 125/2020.

Pinjaman tersebut telah dilunasi dan dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri berdasarkan surat No. CLN.MIB/3442/2021 tanggal 22 Desember 2021.

17. UTANG LAIN - LAIN

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Mortgage loan

Based on the “Mandiri loan agreement, Mortgage Loan” No: R01.MIB/0151/KPR/2018 Deed No. 22” from Notary Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H, M.A, Director of PT Murni Sadar Kasih Abadi obtained a loan facility to finance the purchase of land and residential buildings.

The maximum facility amounting to Rp8,040,000,000. This facility has term of 120 months from the date of realization of the loan facility. The interest rate charged on this facility during 2021 is 5.88% (fixed for 3 years). The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp nil and Rp6,659,929,923, respectively. The loan is collateralized by related assets.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the collateral in the form of land with with a certificate of ownership No. 31 and the sale deed No. 125/2020.

The loan has been fully paid and declared paid off by PT Bank Mandiri based on letter No. CLN.MIB/3442/2021 dated December 22, 2021.

17. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Bunga pinjaman	1.648.863.398	2.098.909.030	<i>Interest bank loan</i>
Utang karyawan	558.017.723	508.395.033	<i>Employee payable</i>
Utang lainnya	3.675.562.491	4.189.533.453	<i>Others</i>
Jumlah	5.882.443.612	6.796.837.516	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka dan klaim pengembalian pajak

Pajak dibayar di muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	-	773.023	<i>Article 21</i>
Pasal 4 ayat 2	-	9.000.000	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>9.773.023</u>	<i>Total</i>

Klaim pengembalian pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Klaim pengembalian pajak	579.994.333	-	<i>Claims for tax refund</i>

Klaim pengembalian pajak merupakan pengembalian pajak atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari – Desember 2015 yang sedang diajukan banding oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Pajak.

- b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.987.928.068	221.966.275	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	155.835.666	64.453.008	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	4.470.482.695	1.783.593.014	<i>Article 21</i>
Pasal 23	102.993.595	40.318.558	<i>Article 23</i>
Pasal 25	413.436.793	42.409.312	<i>Article 25</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Entitas induk (catatan 18c)	49.657.685.531	9.319.700.572	<i>Parent company (note 18c)</i>
Entitas anak	920.497.380	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>57.708.859.728</u>	<u>11.472.440.739</u>	<i>Total</i>

18. TAXATION

- a. Prepaid taxes and claims for tax refund

Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	-	773.023	<i>Article 21</i>
Pasal 4 ayat 2	-	9.000.000	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>9.773.023</u>	<i>Total</i>

Claims for tax refund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Klaim pengembalian pajak	579.994.333	-	<i>Claims for tax refund</i>

Claims for tax refund represent a tax refund for SKPKB of Added Value Tax for the period January – December 2015 which is being appealed by the Company to the Directorate General of Taxes.

- b. Tax payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.987.928.068	221.966.275	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	155.835.666	64.453.008	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	4.470.482.695	1.783.593.014	<i>Article 21</i>
Pasal 23	102.993.595	40.318.558	<i>Article 23</i>
Pasal 25	413.436.793	42.409.312	<i>Article 25</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Entitas induk (catatan 18c)	49.657.685.531	9.319.700.572	<i>Parent company (note 18c)</i>
Entitas anak	920.497.380	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>57.708.859.728</u>	<u>11.472.440.739</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	187.113.060.980	13.472.191.068	<i>Consolidated profit before income tax per income statement</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>54.343.741.762</u>	<u>29.305.311.099</u>	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba entitas induk (lampiran II)	241.456.802.742	42.777.502.167	<i>Profit of parent company (appendix II)</i>
Rekonsiliasi fiskal:			<i>Fiscal reconciliation:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan pasca kerja	(1.271.871.098)	3.643.306.711	<i>Post employment benefit</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(22.437.816)	(189.093.731)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Aset hak guna	(379.704.787)	-	<i>Righ of use assets</i>
Utang sewa	394.438.681	-	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	3.509.499.745	-	<i>Fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	26.038.087	(261.597.859)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(328.233.548)</u>	<u>(324.442.671)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	<u>243.384.532.005</u>	<u>45.645.674.617</u>	<i>Estimated taxable profit for the year</i>
Pembulatan	<u>243.384.532.000</u>	<u>45.645.674.000</u>	<i>Rounded-off</i>
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :			<i>Corporate income tax expense based on rates:</i>
Tarif 22%	53.544.597.040	10.042.048.280	<i>Rate 22%</i>
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan:			<i>Deducted prepayment of income tax:</i>
Pasal 23	39.613.016	119.565.228	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.847.298.493	602.782.480	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>3.886.911.509</u>	<u>722.347.708</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>49.657.685.531</u>	<u>9.319.700.572</u>	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment		Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2021/ December 31, 2021
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.576.985.097	(211.353.691)	(279.811.642)	385.160.524	3.470.980.288
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	452.272.673		(4.936.320)	-	447.336.353
Aset hak guna	-	-	(1.215.306.275)	-	(1.215.306.275)
Utang sewa	-	-	1.218.547.732	-	1.218.547.732
Aset tetap	-	-	772.089.944	-	772.089.944
Sub jumlah	<u>4.029.257.770</u>	<u>(211.353.691)</u>	<u>490.583.439</u>	<u>385.160.524</u>	<u>4.693.648.042</u>
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	628.450.685	-	77.275.522	91.867.247	797.593.454
Akumulasi rugi fiskal	9.883.874.132	-	(2.601.405.901)	-	7.282.468.231
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	64.303.506	-	167.878.454	-	232.181.960
Aset hak guna	-	-	(182.056.619)	-	(182.056.619)
Utang sewa	-	-	158.744.774	-	158.744.774
Sub jumlah	<u>10.576.628.323</u>	<u>-</u>	<u>(2.379.563.770)</u>	<u>91.867.247</u>	<u>8.288.931.800</u>
Jumlah	<u>14.605.886.093</u>	<u>(211.353.691)</u>	<u>(1.888.980.331)</u>	<u>477.027.771</u>	<u>12.982.579.842</u>
	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of implementation		Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2020/ December 31, 2020
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	2.713.829.680	-	801.527.476	209.290.507	(147.662.566)
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	561.219.652	(41.600.621)	-	(67.346.358)
Sub jumlah	<u>2.713.829.680</u>	<u>561.219.652</u>	<u>759.926.855</u>	<u>209.290.507</u>	<u>(215.008.924)</u>
					<u>4.029.257.770</u>
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	449.083.799	-	252.722.575	(134.892.726)	61.537.037
Akumulasi rugi fiskal	11.667.624.383	-	(383.635.324)	-	(1.400.114.927)
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	71.615.323	366.938	-	(7.678.755)
Sub jumlah	<u>12.116.708.182</u>	<u>71.615.323</u>	<u>(130.545.811)</u>	<u>(134.892.726)</u>	<u>64.303.506</u>
Jumlah	<u>14.830.537.862</u>	<u>632.834.975</u>	<u>629.381.044</u>	<u>74.397.781</u>	<u>(1.561.265.569)</u>
					<u>14.605.886.093</u>

Grup telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

18. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment		Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2021/ December 31, 2021
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.576.985.097	(211.353.691)	(279.811.642)	385.160.524	3.470.980.288
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	452.272.673		(4.936.320)	-	447.336.353
Aset hak guna	-	-	(1.215.306.275)	-	(1.215.306.275)
Utang sewa	-	-	1.218.547.732	-	1.218.547.732
Aset tetap	-	-	772.089.944	-	772.089.944
Sub jumlah	<u>4.029.257.770</u>	<u>(211.353.691)</u>	<u>490.583.439</u>	<u>385.160.524</u>	<u>4.693.648.042</u>
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	628.450.685	-	77.275.522	91.867.247	797.593.454
Akumulasi rugi fiskal	9.883.874.132	-	(2.601.405.901)	-	7.282.468.231
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	64.303.506	-	167.878.454	-	232.181.960
Aset hak guna	-	-	(182.056.619)	-	(182.056.619)
Utang sewa	-	-	158.744.774	-	158.744.774
Sub jumlah	<u>10.576.628.323</u>	<u>-</u>	<u>(2.379.563.770)</u>	<u>91.867.247</u>	<u>8.288.931.800</u>
Jumlah	<u>14.605.886.093</u>	<u>(211.353.691)</u>	<u>(1.888.980.331)</u>	<u>477.027.771</u>	<u>12.982.579.842</u>
	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of implementation		Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2020/ December 31, 2020
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rates	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	2.713.829.680	-	801.527.476	209.290.507	(147.662.566)
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	561.219.652	(41.600.621)	-	(67.346.358)
Sub jumlah	<u>2.713.829.680</u>	<u>561.219.652</u>	<u>759.926.855</u>	<u>209.290.507</u>	<u>(215.008.924)</u>
					<u>4.029.257.770</u>
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	449.083.799	-	252.722.575	(134.892.726)	61.537.037
Akumulasi rugi fiskal	11.667.624.383	-	(383.635.324)	-	(1.400.114.927)
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	71.615.323	366.938	-	(7.678.755)
Sub jumlah	<u>12.116.708.182</u>	<u>71.615.323</u>	<u>(130.545.811)</u>	<u>(134.892.726)</u>	<u>64.303.506</u>
Jumlah	<u>14.830.537.862</u>	<u>632.834.975</u>	<u>629.381.044</u>	<u>74.397.781</u>	<u>(1.561.265.569)</u>
					<u>14.605.886.093</u>

The Group has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its consolidated financial statements as of December 31, 2020.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	187.113.060.980	13.472.191.068	<i>Consolidated profit before income tax per income statement</i>
Ditambah: Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>54.343.741.762</u>	<u>29.305.311.099</u>	<i>Add: Subsidiary loss before income tax</i>
Laba entitas induk	241.456.802.742	42.777.502.167	<i>Profit of parent company</i>
Tarif pajak yang berlaku	53.120.496.603	9.411.050.477	<i>Tax rate applied</i>
Selisih perubahan tarif pajak	-	215.008.924	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Penyesuaian saldo awal	211.353.691	-	<i>Beginning balance adjustment</i>
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	(66.483.001)	(128.928.917)	<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
Jumlah	<u>53.265.367.293</u>	<u>9.497.130.484</u>	<i>Total</i>
Pembulatan	(1)	(135)	<i>Rounded-off</i>
Beban pajak kini	<u>53.265.367.292</u>	<u>9.497.130.349</u>	<i>Income tax</i>
Beban pajak kini entitas anak	920.497.380	-	<i>Subsidiary's income tax</i>
Pajak tangguhan entitas anak	2.379.563.770	1.476.802.458	<i>Subsidiary's deferred tax</i>
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u>56.565.428.442</u>	<u>10.973.932.807</u>	<i>Total tax benefit/(expenses)</i>

f. Beban pajak

f. Tax expense

	2021	2020	
Entitas Induk: Pajak kini	(53.544.597.040)	(10.042.048.280)	<i>Parent company: Current tax</i>
Pajak tangguhan	279.229.748	544.917.931	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(53.265.367.292)</u>	<u>(9.497.130.349)</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak: Pajak kini	(920.497.380)	-	<i>Subsidiary: Current tax</i>
Pajak tangguhan	(2.379.563.770)	(1.476.802.458)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(3.300.061.150)</u>	<u>(1.476.802.458)</u>	<i>Total</i>
Konsolidasian: Pajak kini	(54.465.094.420)	(10.042.048.280)	<i>Consolidated: Current tax</i>
Pajak tangguhan	(2.100.334.022)	(931.884.527)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u>(56.565.428.442)</u>	<u>(10.973.932.807)</u>	<i>Total tax benefit/ (expense)</i>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

18. TAXATION (Continued)

g. Administration

- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.
- On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added taax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2021, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua mengeluarkan beberapa Surat Paksa kepada PT RSIA Rosiva atas utang Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 sebesar Rp26.018.812. PT RSIA Rosiva telah melakukan penyetoran ke kas negara seluruh tagihan pada tanggal 27 Agustus 2021.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Induk menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2015 dengan jumlah kurang bayar seluruhnya sebesar Rp579.994.333.

Atas SKPKB tersebut, Entitas Induk mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

18. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letter

On Augustus 3, 2021, the Indonesian Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua) issued several Forced Letters to PT RSIA Rosiva for Value Added Tax payable for fiscal years 2017, 2018 and 2019 amounting to Rp26,018,812. PT RSIA Rosiva has made a payment to the state treasury of all bills on August 27, 2021.

On January 2020, Parent Entity received several notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB) on Value Added Tax for the period January – December 2015, with total underpayment Rp579,994,333.

The Parent Entity filed an objection on those SKPKB, and up to the date of this consolidated financial statement, the objection is still on progress.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2021	2020	
Insentif	508.969.451	1.245.044.257	<i>Insentives</i>
Asuransi	50.574.443	65.412.284	<i>Medical insurance</i>
Gaji	102.793.198	169.263.203	<i>Salaries</i>
Jumlah	662.337.092	1.479.719.744	<i>Total</i>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas atas isentif, gaji, tunjangan kesehatan karyawan.

This account represent liabilities on incentives, salaries, medical insurance for employee.

20. LIABILITAS KONTRAK

20. CONTRACT LIABILITIES

	2021	2020	
Pendapatan sewa	204.683.338	325.791.669	<i>Rent income</i>
Uang muka pasien	36.471.306	1.698.985.032	<i>Patient advances</i>
Jumlah	241.154.644	2.024.776.701	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	16.284.422.199	-	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(10.024.001.720)</u>	-	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	6.260.420.479	-	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(885.130.933)</u>	-	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>5.375.289.546</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10.568.179.808	-	<i>Additions</i>
Bunga	457.293.725	-	<i>Interest</i>
Pembayaran	<u>(4.765.053.054)</u>	-	<i>Payment</i>
Saldo akhir	<u>6.260.420.479</u>	-	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(885.130.933)</u>	-	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>5.375.289.546</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Murni Sadar

Utang sewa Perusahaan merupakan utang sewa berdasarkan perjanjian kerjasama operasional dengan Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley (Catatan 36).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.538.853.325.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis All New Avanza 1.3 G A/T dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 5 Januari 2021 sampai 5 Desember 2023 dengan tingkat bunga efektif 7,36%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

21. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	2021	2020	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	16.284.422.199	-	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(10.024.001.720)</u>	-	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	6.260.420.479	-	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(885.130.933)</u>	-	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>5.375.289.546</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Movement of lease liabilities are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	10.568.179.808	-	<i>Additions</i>
Bunga	457.293.725	-	<i>Interest</i>
Pembayaran	<u>(4.765.053.054)</u>	-	<i>Payment</i>
Saldo akhir	<u>6.260.420.479</u>	-	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(885.130.933)</u>	-	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>5.375.289.546</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Murni Sadar

The Company's lease liability represents lease liability based on an operational cooperation agreement with Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley (Note 36).

Outstanding balance of the lease liability as of December 31, 2021 amounted to Rp5,538,853,325.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type All New Avanza 1.3 G A/T with PT BCA Multi Finance. The credit period is valid from January 5, 2021 until December 5, 2023 with an effective interest rate of 7.36%. These consumer financing debts are collateralized by related assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA (Lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis Toyota Hi Ace dengan PT Toyota Astra Finance Service. Jangka waktu kredit berlaku sejak 25 Agustus 2021 sampai 25 Agustus 2024 dengan tingkat bunga flat 5,24%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp388.627.454.

PT Murni Sadar Kasih Abadi

PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa pembiayaan konsumen atas mobil jenis All New Avanza 1.3 G A/T dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 19 Mei 2021 sampai 19 April 2023 dengan tingkat bunga efektif 6,83%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani liabilitas sewa atas mobil jenis Toyota Hi Ace dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu kredit berlaku sejak 5 April 2021 sampai 5 Maret 2023 dengan tingkat bunga efektif 10,03%. Utang sewa pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan aset terkait.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp332.939.700.

Grup mengakui beban bunga liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp457.293.725 dan Rp nihil disajikan sebagai beban keuangan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital signed a consumer financing lease agreement for the car type Toyota Hi Ace with PT Toyota Astra Finance Service. The credit period is valid from August 25, 2021 to August 25, 2024 with a flat interest rate of 5.24%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

Outstanding balance of the lease liability as of December 31, 2021 amounted to Rp388,627,454.

PT Murni Sadar Kasih Abadi

PT Murni Sadar Kasih Abadi signed a consumer financing lease agreement for the car type All New Avanza 1.3 G A/T with PT BCA Multi Finance. The credit period is valid from May 19, 2021 to April 19, 2023 with a effective interest rate of 6.83%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

In 2021, PT Murni Sadar Kasih Abadi signed a lease liabilities agreement for the car type Toyota Hi Ace with PT Astra Sedaya Finance. The credit period is valid from April 5, 2021 to March 5, 2023 with a effective interest rate of 10.03%. These consumer financing lease debts are collateralized by related assets.

Outstanding balance of the lease liability as of December 31, 2021 amounted to Rp332,939,700.

The Group recognized interest expenses on lease liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp457,293,725 and Rp nil, respectively, and are presented under finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTIES LOAN

	2021	2020	
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	-	19.358.423.000	<i>PT Sumatrasarana Sekar Sakti</i>
PT Sumatera Teknindo	-	3.750.000.000	<i>PT Sumatera Teknindo</i>
Tjhin Ten Chun	-	73.578.400.000	<i>Tjhin Ten Chun</i>
Andy Indigo	-	42.500.000.000	<i>Andy Indigo</i>
Jaqueline Sitorus	-	42.500.000.000	<i>Jaqueline Sitorus</i>
Thio Ida	-	12.250.000.000	<i>Thio Ida</i>
Ir. Bertha	-	6.005.000.000	<i>Ir. Bertha</i>
Nurullah Armyta	-	3.674.000.000	<i>Nurullah Armyta</i>
Clement Zichri Ang	-	1.965.000.000	<i>Clement Zichri Ang</i>
Octo Julius	-	1.942.800.000	<i>Octo Julius</i>
Erik	-	1.710.700.000	<i>Erik</i>
Djumin	-	1.214.300.000	<i>Djumin</i>
Indra	-	1.214.300.000	<i>Indra</i>
dr. Glugno Joshimin	-	982.000.000	<i>dr. Glugno Joshimin</i>
Djeny Lingkaran, S.H	-	221.000.000	<i>Djeny Lingkaran, S.H</i>
dr. Adrian	-	194.300.000	<i>dr. Adrian</i>
Finisia Angkasa	-	194.300.000	<i>Finisia Angkasa</i>
dr. Hendriyo	-	194.300.000	<i>dr. Hendriyo</i>
Henniyo	-	194.300.000	<i>Henniyo</i>
dr. Sry Suryani Widjaja	-	194.300.000	<i>dr. Sry Suryani Widjaja</i>
Yasin Leonardi	-	194.300.000	<i>Yasin Leonardi</i>
Lily Suryani, S.E	-	166.000.000	<i>Lily Suryani, S.E</i>
Johan	-	98.000.000	<i>Johan</i>
dr. John Slamat Khoman	-	43.700.000	<i>dr. John Slamat Khoman</i>
Jumlah	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	<i>Total</i>
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

Merupakan utang kepada pihak berelasi yang di dominasi oleh pemegang saham Perusahaan dan pemegang saham entitas anak.

Berdasarkan perjanjian utang - piutang antara Grup dengan pihak berelasi, pihak berelasi menyetujui memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Grup dengan jangka waktu berkisar 1 – 10 tahun.

Pada tahun 2021, utang pihak berelasi telah dilunasi seluruhnya.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.878 dan 1.541 orang pada 31 Desember 2021 dan 2020.

23. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 1,878 and 1,541 persons in December 31 2021 and 2020, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode “Projected Unit Credit”.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,54%	7,23%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,60%	6,50%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	<i>Salary increment rate</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban jasa kini	4.229.899.809	4.251.897.256	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.317.806.536	1.026.259.140	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu (catatan 32)	(6.426.051.085)	-	<i>Past service cost (note 32)</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(878.344.740)	5.278.156.396	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas: Penyesuaian pengalaman	3.105.508.666	(1.880.426.819)	<i>Re-measurement loss (gain) arising from: experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	(937.200.613)	2.079.543.764	<i>Changing in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	(12.566.556)	<i>Changing in demographic assumptions</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	2.168.308.053	186.550.389	<i>Defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	1.289.963.313	5.464.706.785	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	18.154.918.598	12.704.063.155	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	4.229.899.809	4.251.897.256	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.317.806.536	1.026.259.140	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(6.426.051.085)	-	<i>Past service cost</i>
Kerugian (keuntungan)			<i>Re-measurement loss (gain)</i>
Pengukuran kembali atas:			arising from:
Penyesuaian pengalaman	3.105.508.666	(1.880.426.819)	<i>experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	(937.200.613)	2.079.543.764	<i>Changing in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	(12.566.556)	<i>Changing in demographic assumptions</i>
Pembayaran imbalan kerja	(42.273.992)	(13.851.342)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>19.402.607.919</u>	<u>18.154.918.598</u>	<i>Ending balance</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	1.789.507.048	1.952.062.219	<i>Less the 1 year</i>
Antara 1 – 2 tahun	324.279.927	41.055.000	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 – 5 tahun	3.800.961.277	4.870.920.638	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.580.745.817.604	1.460.778.445.652	<i>More than 5 years</i>
	<u>1.586.660.565.856</u>	<u>1.467.642.483.509</u>	

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat Diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	16.819.283.396 22.651.881.360	3.621.775.253 5.006.334.951
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase rate</i>	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	22.496.875.761 16.889.565.429	4.972.683.862 3.635.948.944

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

24. MODAL SAHAM

Pada tahun 2020 modal dasar Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya.

Berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham menjadi Rp100.

Berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp181.450.415.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp181.450.415.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

23. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus law No. 11 year 2020.

24. SHARE CAPITAL

In 2020 the Company authorized capital is Rp5,000,000,000 which consist of 5,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share.

The authorized capital has been issued and fully paid up.

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved stock split with ratio 1:10 so that the nominal value of the shares becomes Rp100.

Based on notarial deed No. 78 dated October 29, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved increase in authorized capital to Rp181,450,415,000 and increase in issued and fully paid up capital to Rp181,450,415,000. The articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 29, 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	2021		<i>Shareholders</i>
		Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	37,12%	67.345.891.000	<i>PT Sumatera Teknindo</i>
Jaqueline Sitorus	437.500.000	24,11%	43.750.000.000	<i>Jaqueline Sitorus</i>
Andy Indigo	425.000.000	23,42%	42.500.000.000	<i>Andy Indigo</i>
Thio Ida	93.689.470	5,16%	9.368.947.000	<i>Thio Ida</i>
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,44%	6.244.000.000	<i>Tjhin Ten Chun</i>
Ir. Bertha	31.249.470	1,72%	3.124.947.000	<i>Ir. Bertha</i>
Octo Julius	20.020.000	1,10%	2.002.000.000	<i>Octo Julius</i>
Ganda	12.500.000	0,69%	1.250.000.000	<i>Ganda</i>
Djumin	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	<i>Djumin</i>
Indra	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	<i>Indra</i>
Nurullah Armyta	10.696.530	0,59%	1.069.653.000	<i>Nurullah Armyta</i>
Erik	8.544.320	0,47%	854.432.000	<i>Erik</i>
dr. Adrian	1.995.000	0,11%	199.500.000	<i>dr. Adrian</i>
Finisia Angkasa	1.995.000	0,11%	199.500.000	<i>Finisia Angkasa</i>
dr. Hendriyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	<i>dr. Hendriyo</i>
Henniyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	<i>Henniyo</i>
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,11%	199.500.000	<i>dr. Sry Suryani Widjaja</i>
Yasin Leonardi	1.995.000	0,11%	199.500.000	<i>Yasin Leonardi</i>
Clement Zichri Ang	912.750	0,05%	91.275.000	<i>Clement Zichri Ang</i>
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	<i>dr. Glugno Joshimin</i>
dr. John Slamat Khoman	455.000	0,03%	45.500.000	<i>dr. John Slamat Khoman</i>
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	<i>Djeny Lingkaran, S.H</i>
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	<i>Lily Suryani, S.E</i>
Johan	98.190	0,01%	9.819.000	<i>Johan</i>
	1.814.504.150	100,00%	181.450.415.000	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut (lanjutan):

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows (continued):

Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	2020		
		Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders <i>Shareholders</i>
PT Sumatera Teknindo	1.821.600	1,00%	1.821.600.000	PT Sumatera Teknindo
Ganda	1.250.000	0,69%	1.250.000.000	Ganda
Jaqueline Sitorus	1.250.000	0,69%	1.250.000.000	Jaqueline Sitorus
Thio Ida	250.000	0,14%	250.000.000	Thio Ida
Tjhin Ten Chun	178.400	0,10%	178.400.000	Tjhin Ten Chun
Ir. Bertha	71.600	0,04%	71.600.000	Ir. Bertha
Octo Julius	57.200	0,03%	57.200.000	Octo Julius
Djumin	35.700	0,02%	35.700.000	Djumin
Indra	35.700	0,02%	35.700.000	Indra
Erik	14.300	0,01%	14.300.000	Erik
dr. Adrian	5.700	0,00%	5.700.000	dr. Adrian
Finisia Angkasa	5.700	0,00%	5.700.000	Finisia Angkasa
dr. Hendriyo	5.700	0,00%	5.700.000	dr. Hendriyo
Henniyo	5.700	0,00%	5.700.000	Henniyo
dr. Sry Suryani Widjaja	5.700	0,00%	5.700.000	dr. Sry Suryani Widjaja
Yasin Leonardi	5.700	0,00%	5.700.000	Yasin Leonardi
dr. John Slamat Khoman	1.300	0,00%	1.300.000	dr. John Slamat Khoman
	5.000.000	2,76%	5.000.000.000	

Peningkatan modal pada tahun 2021 merupakan tambahan setoran modal dari pemegang saham lama dan setoran modal pemegang saham baru.

Dana setoran modal akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembayaran utang lain-lain, pembelian persediaan operasional lainnya.

The increase in capital in 2021 represents an additional paid-in capital from the existing shareholders and the paid-up capital from the new shareholders.

The paid-up capital will be used for working capital needs, including but not limited to payment of trade payables, payment of other debts, purchase of other operational inventories.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ <i>Weighted-average</i> <i>Number of Shares</i> <i>Outstanding</i>	Nilai laba/(rugi) per saham/ <i>Earnings per Share</i> <i>Amount</i>	Basic Earning/(Loss) Per Share <i>Net income attributable</i> <i>to Owners of the</i> <i>Parent Entity</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Net income/(loss)</i>	Laba/(rugi) neto/ <i>Net income/(loss)</i>		
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	130.363.718.215	367.666.211	355
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	15.398.102.771	50.000.000	308

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Earnings per share

The computation of basic earnings per share in December 31, 2021 and 2020 is as follows:

In 2021 and 2020, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya. Saldo tambahan modal disetor lain pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp37.137.273.763.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received. The balance of other additional paid-in capital as of December 31, 2021 amounted to Rp37,137,273,763.

26. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.620.699.660.

26. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of December 31, 2021 amounted to Rp4,620,699,660.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.958.580.557	(6.532.079.614)	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	1.012.333.442	14.369.934.852	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	289.991.060	4.381.101.047	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.345.004.113)	(4.062.726.712)	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>
Jumlah	<u>15.915.900.946</u>	<u>8.156.229.573</u>	<i>Total</i>

Laba/(rugi) tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(584.300.056)	(11.921.512.699)	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	643.109.059	(229.555.658)	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	148.415.186	(284.504.498)	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(23.309.866)	(464.271.655)	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>
Jumlah	<u>183.914.323</u>	<u>(12.899.844.510)</u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

	2021	2020	
PT Murni Sadar Kasih Abadi			<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
Aset lancar	69.740.799.273	41.807.064.288	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	494.572.421.227	447.421.508.734	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>564.313.220.500</u>	<u>489.228.573.022</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	89.976.110.227	184.710.516.908	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	512.003.745.809	330.909.945.965	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(37.666.635.534)	(26.391.889.851)	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>564.313.220.502</u>	<u>489.228.573.022</u>	<i>Total liabilities and equity</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan non-pengendali yang material.

Management believes that there is no material non - controlling interest.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	2021	2020	
Pemeriksaan kesehatan	312.496.974.305	198.778.920.764	<i>Medical examination</i>
Obat-obatan	282.335.967.476	131.596.796.675	<i>Medicine</i>
Jasa Dokter	131.791.081.847	71.763.076.754	<i>Doctor fee</i>
Rawat inap	90.883.095.384	53.543.354.699	<i>In patient</i>
Perlengkapan medis	66.665.964.505	53.869.738.969	<i>Medical supplies</i>
Rawat jalan	28.699.056.143	25.645.195.237	<i>Out patient</i>
Ruang operasi	12.660.885.726	7.063.389.803	<i>Operation room</i>
Unit gawat darurat	2.422.546.398	2.684.716.867	<i>Emergency unit</i>
Pendapatan administrasi			
lainnya	58.027.964.253	34.407.544.415	<i>Other administration income</i>
Dikurangi : Diskon perawatan	(2.823.138.311)	(10.575.765.918)	<i>Deduction: treatment discount</i>
Jumlah	<u>983.160.397.726</u>	<u>568.776.968.265</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2021	2020	
Jasa tenaga ahli, gaji dan kesejahteraan karyawan	247.172.677.278	190.499.710.847	<i>Doctors fee, salaries and employees' benefit</i>
Obat-obatan	134.498.963.233	80.063.580.912	<i>Medicine</i>
Perlengkapan medis	112.559.112.187	85.738.505.865	<i>Medical supplies</i>
Beban penyusutan (catatan 11)	42.489.360.758	37.118.637.139	<i>Depreciation expense (note 11)</i>
Makanan dan minuman	11.365.048.184	7.103.173.205	<i>Food and Beverage</i>
Lain-lain	65.500.800	338.901.165	<i>Others</i>
Jumlah	<u>548.150.662.440</u>	<u>400.862.509.133</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020.

In 2021 and 2020 there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There was no significant revenues from related parties in 2021 and 2020.

In 2021 and 2020, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There was no significant purchased from related parties in 2021 and 2020.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.485.489.027	39.173.806.780	<i>Salaries and employees' benefit</i>
Penyusutan (catatan 11)	27.643.891.436	21.259.636.487	<i>Depreciation (note 11)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	21.240.802.146	15.865.255.752	<i>Maintenance and repair</i>
Listrik, air dan telepon	13.034.036.382	11.563.999.392	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perlengkapan kantor	7.437.531.966	6.200.512.096	<i>Office supplies</i>
Imbalan pasca kerja	5.547.706.345	5.278.156.396	<i>Post - employment benefits</i>
Kebersihan dan keamanan	4.600.006.252	4.205.715.220	<i>Cleanliness and security</i>
Jasa konsultan	3.972.133.505	497.730.526	<i>Professional Fees</i>
Alat tulis dan cetak	2.356.980.931	1.797.463.072	<i>Stationery and printing</i>
Perizinan dan legalitas	1.860.132.316	377.735.397	<i>Licensing and legality</i>
Sewa	1.822.850.005	2.169.634.040	<i>Rent</i>
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	1.657.258.838	-	<i>Depreciation of right of use assets (note 12)</i>
Pajak	1.408.727.878	1.484.717.791	<i>Taxes</i>
Asuransi	1.069.222.036	859.006.404	<i>Insurance</i>
Perjalanan	998.858.364	481.810.329	<i>Transportation</i>
Pendidikan dan pelatihan	937.752.777	258.466.056	<i>Education and training</i>
Promosi dan pemasaran	517.379.574	608.294.065	<i>Promotion and marketing</i>
Sumbangan dan representasi	500.385.162	399.671.037	<i>Donations and representations</i>
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 13)	337.714.269	135.843.478	<i>Amortisation of intangible asset (note 13)</i>
Lain-lain	2.778.102.010	2.742.519.883	<i>Others</i>
Jumlah	144.206.961.219	115.359.974.201	<i>Total</i>

31. BEBAN KEUANGAN - NETO

31. FINANCE COST – NET

	2021	2020	
Penghasilan bunga	15.525.041	8.916.309	<i>Interest income</i>
Beban keuangan			<i>Finance expenses</i>
Administrasi bank	(2.396.330.166)	(653.573.666)	<i>Bank administration</i>
Bunga pinjaman bank	(38.841.943.141)	(41.665.056.505)	<i>Interest on bank loan</i>
Bunga utang sewa	(457.293.725)	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Jumlah beban keuangan	(41.695.567.032)	(42.318.630.171)	<i>Total finance expenses</i>
Jumlah - Bersih	(41.680.041.991)	(42.309.713.862)	<i>Total - Net</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

32. OTHERS INCOME/(EXPENSES)

	2021	2020	
Imbalan jasa lalu (catatan 23)	6.426.051.085	-	<i>Past service cost (note 23)</i>
Pendapatan sponsor	1.378.561.426	250.000.000	<i>Sponsorship</i>
Kantin	1.345.159.105	1.193.906.250	<i>Canteen</i>
Sewa	504.934.608	332.603.366	<i>Rent income</i>
Pemulihan cadangan			<i>Recovery of expected credit</i>
penurunan nilai piutang	22.437.816	208.223.200	<i>loss of trade receivable</i>
Pembentukan cadangan			<i>Addition of expected credit</i>
penurunan nilai piutang	(763.083.881)	(24.956.840)	<i>loss of trade receivable</i>
Penurunan nilai aset tetap	(75.228.309.068)	-	<i>Impairment of fixed assets</i>
Lainnya	4.304.577.813	1.267.644.023	<i>Others</i>
Jumlah - Bersih	(62.009.671.096)	3.227.419.999	<i>Total - Net</i>

Penurunan nilai aset tetap merupakan rugi penurunan nilai asset tetap milik SSMH (Catatan 11).

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Impairment in value of fixed assets is an impairment loss on fixed assets belonging to SSMH (Note 11).

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun. yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%)

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Sumatera Teknindo	Piutang usaha, pinjaman pihak berelasi/ <i>Trade receivable, Related parties loan</i>
	Jaqueline Sitorus	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Andy Indigo	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Thio Ida	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Tjhin Ten Chun	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Ir. Bertha	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Octo Julius	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Ganda	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Djumin	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Indra	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Nurullah Armyta	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Erik	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	dr. Adrian	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Finisia Angkasa	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	dr. Hendriyo	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Henniyo	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	dr. Sry Suryani Widjaja	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Yasin Leonardi	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Clement Zichri Ang	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	dr. Glugno Joshimin	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	dr. John Slamat Khoman	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Djeny Lingkarhan, S.H	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Lily Suryani, S.E	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
	Johan	Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)

PIHAK-PIHAK 33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Berkat Teguh Utama PT Marga Dinamika Perkasa PT Log Kar Indonesia PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa PT Sumatrasarana Sekarsakti PT Serdang Hulu PT Megah Berlian Dinamika Teknindo PT Petro Anugerah Dinamika PT Perkebunan Inti Sawit Subur PT Murni Teguh Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh) UD Sehat Cun Living UD Anugerah PT Horas Tunas Jaya Dr Ronny Siddik Arifin	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang lain-lain, Utang usaha/ <i>Other receivable, trade payable</i> Piutang lain - lain, Utang usaha/ <i>Other receivable, trade payable</i> Piutang lain-lain, Utang usaha/ <i>Other receivable, trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i> Pinjaman pihak berelasi/ <i>Related parties loan</i>
Berelasi lainnya/ <i>Other related</i>		

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun dan Ibu DR. dr. Mutiara, MHA, MKT.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, are Mr. Tjhin Ten Chun and Mrs. DR. dr. Mutiara, MHA, MKT.

Mr Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)

PIHAK-PIHAK 33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

	2021	2020	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	7.662.917	-	Teknindo Perkasa
PT Marga Dinamika Perkasa	4.255.000	1.000.000	PT Marga Dinamika Perkasa
PT Perkebunan Inti	1.815.800	-	PT Perkebunan Inti
Sawit Subur			Sawit Subur
PT Megah Berlian Dinamika	1.544.500	-	PT Megah Berlian Dinamika
PT Serdang Hulu	750.000	-	PT Serdang Hulu
PT Sumatrasarana Sekarsakti	710.704	-	PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Petro Anugerah Dinamika	250.000	-	PT Petro Anugerah Dinamika
PT Sumatera Teknindo	-	118.386	PT Sumatera Teknindo
PT Berkat Teguh Utama	-	59.009.521	PT Berkat Teguh Utama
Total	16.738.921	1.000.000	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage to consolidated total assets
Piutang lain - lain			Other receivables
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	-	1.819.362.448	Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)
PT Berkat Teguh Utama	-	367.000.000	PT Berkat Teguh Utama
UD Segar	-	11.500.000	UD Segar
Dr Ronny Siddik	-	624.880.539	Dr Ronny Siddik
Total	-	2.822.742.987	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,35%	Percentage to consolidated total assets

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Related parties transactions (continued)

	2021	2020	
Utang usaha			Trade payables
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	236.870.851	-	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	-	261.120.000	Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)
PT Murni Teguh	3.913.837		PT Murni Teguh
Total utang usaha	240.784.688	261.120.000	<i>Total trade payables</i>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,03%	<i>Percentage to consolidated total liabilities</i>
Pinjaman pihak berelasi (Catatan 21)	-	214.339.423.000	Related parties loan (Note 21)
Pembelian	4.436.618.975	3.340.829.674	<i>Purchase</i>
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	0,81%	0,83%	<i>Percentage to consolidated cost of revenues</i>
Pendapatan	4.538.455.560	210.452.574	<i>Revenue</i>
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,46%	0,04%	<i>Percentage to consolidated of revenues</i>
Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing- masing adalah sebesar Rp3.875.962.886 dan Rp3.252.618.069, tidak diaudit, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.			<i>Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended December 31, 2021 and 2020 is amounted to Rp3,875,962,886 and Rp3,252,618,069, unaudited, respectively, which are all short-term employee benefits.</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk*
- Liquidity risk*
- Interest rate risk*

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The BOD performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The BOD undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	2021
Kas dan setara kas	76.142.628.008
Piutang usaha	117.893.046.935
Piutang lain-lain	1.373.289.176
Aset lancar lainnya	-
Jumlah aset keuangan	<u>195.408.964.119</u>

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at December 31, 2021 and 2020, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	2020	
	956.459.131	<i>Cash and cash equivalents</i>
	64.969.977.237	<i>Trade receivable</i>
	3.494.742.626	<i>Other receivables</i>
	82.050.000	<i>Other current assets</i>
	<u>69.503.228.994</u>	<i>Total financial assets</i>

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 71, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and cash equivalents, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 71, there are no identified impairment loss.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

a. *Credit risks (continued)*

ii. *Trade receivable*

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 1 Januari 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

	31 Desember / December 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		31 Januari / January 1, 2020		<i>Trade receivables</i>
	Tingkat kerugian ekspektasi/ <i>Expected loss rate</i>	Cadangan untuk kerugian kredit <i>Provision for expected credit loss</i>	Tingkat kerugian ekspektasi/ <i>Expected loss rate</i>	Cadangan untuk kerugian kredit <i>Provision for expected credit loss</i>	Tingkat kerugian ekspektasi/ <i>Expected loss rate</i>	Cadangan untuk kerugian kredit <i>Provision for expected credit loss</i>	
Piutang usaha							
Lancar	1%	414.800.938	1%	224.136.412	1%	222.574.228	<i>Current</i>
1-30 hari	6%	639.255.471	7%	153.633.761	4%	167.516.701	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	18%	279.171.105	19%	337.294.235	15%	367.021.682	<i>31- 60 days</i>
61-90 hari	34%	330.615.226	37%	403.319.075	36%	433.556.982	<i>61- 90 days</i>
91-180 hari	36%	352.234.018	40%	584.996.309	66%	658.758.748	<i>91- 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	100%	1.072.642.843	100%	644.693.745	100%	681.911.555	<i>More than 180 days</i>
Jumlah		<u>3.088.719.602</u>		<u>2.348.073.537</u>		<u>2.531.339.897</u>	<i>Total</i>

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2021 and 2020 and January 1, 2020 (on adoption of PSAK 71) was determined as follows for both trade receivables.

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

b. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

b. Liquidity risks (continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	117.086.715.898	-	-	-	117.086.715.898
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	-	-	-	18.570.923.716
Utang lain-lain	5.882.443.612	-	-	-	5.882.443.612
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.379.443	-	-	-	66.379.443
Utang bank jangka panjang	22.259.112.957	22.259.112.956	307.813.383.529	-	352.331.609.442
Utang sewa	437.579.352	447.551.581	2.405.117.357	2.970.172.189	6.260.420.479
Jumlah	<u>164.303.154.977</u>	<u>22.706.664.537</u>	<u>310.218.500.886</u>	<u>2.970.172.189</u>	<u>500.198.492.590</u>
 31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	75.862.273.467	-	-	-	75.862.273.467
Utang bank jangka pendek	44.459.675.570	-	-	-	44.459.675.570
Utang lain-lain	6.796.837.516	-	-	-	6.796.837.516
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.479.719.744	-	-	-	1.479.719.744
Utang bank jangka panjang	17.104.429.633	17.104.429.633	344.427.927.167	1.916.427.025	380.553.213.458
Pinjaman pemegang saham	-	-	214.339.423.000	-	214.339.423.000
Jumlah	<u>145.702.935.930</u>	<u>17.104.429.633</u>	<u>558.767.350.167</u>	<u>1.916.427.025</u>	<u>723.491.142.755</u>

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian besar pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

2. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

b. *Interest rate risk (continued)*

The Group' policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2021 and 2020, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	76.142.628.008	76.142.628.008	956.459.131	956.459.131
Piutang usaha	117.893.046.935	117.893.046.935	64.969.977.237	64.969.977.237
Piutang lain-lain	1.373.289.176	1.373.289.176	3.494.742.626	3.494.742.626
Aset lancar lainnya	-	-	82.050.000	82.050.000
Jumlah aset keuangan	195.408.964.119	195.408.964.119	69.503.228.994	69.503.228.994
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	117.086.715.898	117.086.715.898	75.862.273.467	75.862.273.467
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	18.570.923.716	44.459.675.570	44.459.675.570
Utang lain-lain	5.882.443.612	5.882.443.612	6.796.837.516	6.796.837.516
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.379.443	66.379.443	1.479.719.744	1.479.719.744
Utang bank jangka panjang	352.331.609.442	352.331.609.442	380.553.213.458	380.553.213.458
Utang sewa	6.260.420.479	6.260.420.479	-	-
Pinjaman pihak berelasi	-	-	214.339.423.000	214.339.423.000
Jumlah liabilitas keuangan	500.198.492.590	500.198.492.590	723.491.142.755	723.491.142.755

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) 34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

35. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	770.679.765.137	106.601.205.326	107.505.978.075	95.088.375	(1.721.639.187)	983.160.397.726
Beban pokok pendapatan	(444.877.361.641)	(49.668.224.653)	(54.745.734.787)	(580.980.546)	1.721.639.187	(548.150.662.440)
Laba bruto	325.802.403.496	56.932.980.673	52.760.243.288	(485.892.171)	-	435.009.735.286
Beban usaha	(85.057.971.283)	(24.445.123.024)	(23.676.374.419)	(9.755.224.345)	-	(142.934.693.071)
Pendapatan keuangan	12.091.774	731.270	2.278.019	423.978	-	15.525.041
Beban keuangan	(10.264.040.959)	(13.421.036.668)	(8.953.553.167)	(9.056.936.238)	-	(41.695.567.032)
Pendapatan/(bebannya) lain-lain- bersih	10.847.515.030	(75.650.718.503)	1.511.762.246	9.501.983	-	(63.281.939.244)
Laba sebelum pajak	241.339.998.058	(56.583.166.252)	21.644.355.967	(19.288.126.793)	-	187.113.060.980
Beban pajak penghasilan	(53.259.561.969)	244.240.258	(3.544.943.005)	(5.163.726)	-	(56.565.428.442)
Laba (rugi) tahun berjalan	188.080.436.089	(56.338.925.994)	18.099.412.962	(19.293.290.519)	-	130.547.632.538
Surplus revaluasi	332.781.809.037	-	29.588.491.485	23.839.619.035	-	386.209.919.557
Pendapatan komprehensif lain	(1.377.783.670)	(55.245.713)	(225.304.182)	(32.946.717)	-	(1.691.280.282)
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	519.484.461.456	(56.394.171.707)	47.462.600.265	4.513.381.799	-	515.066.271.813
Aset segmen	1.043.568.417.377	223.441.110.350	151.583.130.934	272.045.851.759	(356.053.856.495)	1.334.584.653.925
Liabilitas segmen	240.342.506.126	192.295.112.967	130.594.075.768	283.925.251.823	(269.605.831.803)	577.551.114.881
Penyusutan (catatan 11)	48.842.818.353	10.266.631.085	7.309.085.087	3.714.717.669	-	70.133.252.194

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. OPERATING SEGMENT (Continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows (continued):

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	
Pendapatan	453.069.460.779	54.619.078.731	62.356.499.556	-	(1.268.070.801)	568.776.968.265
Beban pokok pendapatan	(333.799.806.870)	(29.465.633.904)	(38.865.139.161)	-	1.268.070.801	(400.862.509.134)
Laba bruto	119.269.653.910	25.153.444.827	23.491.360.395	-	-	167.914.459.132
						Revenue
Beban usaha	(68.358.642.190)	(22.432.693.180)	(23.303.419.934)	(1.265.218.897)	-	Cost of revenue
Pendapatan keuangan	7.981.422	358.905	539.455	36.527	-	Operating expense
Beban keuangan	(11.449.305.333)	(5.415.120.528)	(5.130.116.278)	(20.324.088.032)	-	Finance income
Pendapatan/(beban)						Finance cost
lain-lain- bersih	1.617.582.196	196.078.219	1.413.759.553	31	3.227.419.999	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	41.087.270.005	(2.497.931.757)	(3.527.876.809)	(21.589.270.371)	-	- net
Beban pajak penghasilan	(9.456.761.916)	(697.426.265)	(820.126.673)	382.047	-	Profit before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	31.630.508.089	(3.195.358.022)	(4.348.003.482)	(21.588.888.324)	-	Income tax expense
Pendapatan komprehensif lain	(560.607.493)	382.726.460	23.251.945	42.476.480	-	Net income (loss) for the year
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	31.069.900.597	(2.812.631.562)	(4.324.751.537)	(21.546.411.844)	-	Other comprehensive income
						Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	450.542.352.681	278.554.877.517	106.390.704.327	230.587.339.878	(260.444.790.535)	Segment assets
Liabilitas segmen	380.388.591.646	191.014.708.426	132.851.921.238	246.974.360.535	(196.086.303.052)	Segment liabilities
Penyusutan (catatan 11)	45.726.091.439	7.722.607.957	4.320.172.486	609.401.744	-	Depreciation (note 11)

36. PERJANJIAN PENTING

1. Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 11 April 2019 dari Gusti Made Erni Salihat, S.H., Notaris di Badung, MSKA menerima pengoperan hak sewa dari Nyonya Made Yulia atas sebagian dari sebidang tanah yang berlokasi di desa Tuban kabupaten Badung. Sewa menyewa tersebut akan berakhir pada tanggal 17 November 2036.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Indonesian Methodist Church Education Foundation Region I in terms of operational management of Susanna Wesley Methodist Hospital. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Hospital Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Based on the deed No. 5 dated April 11, 2019 from Gusti Made Erni Salihat, S.H., Notary in Badung, MSKA received the transfer of lease rights from Mrs. Made Yulia over part of a plot of land located in Tuban village, Badung district. The lease valid until November 17, 2036.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

3. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
4. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

3. *The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.*
4. *The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.*
5. *The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.*

37. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

37. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims to the Group.

38. TRANSAKSI NON KAS

38. NON-CASH TRANSACTIONS

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Addition of fixed assets through:</i>
Pinjaman bank	2.475.000.000	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	6.260.420.479	-	<i>Lease liabilities</i>
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets: Reclasification from fixed assets</i>
Reklasifikasi dari aset tetap	9.658.394.917	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang sewa	9.644.414.645	-	

39. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

39. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/December 31, 2021				
	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Desember/ December 31		
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow				
Utang bank jangka pendek	44.459.675.570	(25.888.751.854)	-	18.570.923.716	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	380.553.213.458	(30.696.604.016)	-	352.331.609.442	<i>Long-term bank loan</i>
Pinjaman pemegang saham	214.339.423.000	(214.339.423.000)	-	-	<i>Shareholders loan</i>
Utang sewa	-	(4.765.053.054)	457.293.725	10.568.179.808	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	639.352.312.028	(275.689.831.924)	457.293.725	13.043.179.808	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)

39. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)

31 Desember/Desember 31, 2020				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	114.841.170.134	(70.381.494.564)	-	44.459.675.570
Utang bank jangka panjang	397.111.494.887	(16.558.281.429)	-	380.553.213.458
Pinjaman pemegang saham	212.794.423.000	1.545.000.000	-	214.339.423.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	724.747.088.021	(85.394.775.993)	-	639.352.312.028

*Short-term bank loan
 Long-term bank loan
 Shareholders loan
 Total liabilities from
 financing activities*

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-62/D.04/2022 tanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum atas 254.022.800 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.280 per saham. Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum sebesar Rp320.293.517.736 (setelah dikurangi biaya emisi saham) pada tanggal 19 April 2022. Pada tanggal 20 April 2022 saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-62/D.04/2022 dated April 11, 2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 254,022,800 shares at the offering price of Rp1,280 per share. The Company has received the public offering fund amounting to Rp320,293,517,736 (net of share issuance cost) on April 19, 2022. On April 20, 2022, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

1. Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
2. Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak;
3. Penyesuaian PSAK 69: “Agrikultur”;
4. Penyesuaian PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
5. Penyesuaian PSAK 73: “Sewa”;
6. Amandemen PSAK No.1 “Penyajian laporan keuangan”;
7. Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
8. PSAK 74: “Kontrak Asuransi”.

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”). The accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

1. *Amendment of PSAK 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework;*
2. *Amendment of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”;*
3. *Annual Improvements- PSAK 69 “Agriculture”;*
4. *Annual Improvements- PSAK 71 “Financial Instruments”;*
5. *Annual Improvements- PSAK 73 “Leases”*
6. *Amendment of PSAK No. 1 “Presentation of financial statements”;*
7. *Amendment of PSAK 16 “Fixed Assets regarding proceeds before intended use”;*
8. *PSAK 74 “Insurance Contracts”.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements)
As of December 31, 2021 and 2020
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbikan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) in appendix 1 until appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries.

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	ASSETS
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	73.814.651.196	637.251.440	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	153.872.255	142.472.619	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	71.807.604.134	31.521.140.595	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain			<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	226.874.627.447	108.504.347.127	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	707.588.591	386.019.604	<i>Inventories</i>
Persediaan	25.086.992.446	12.449.802.620	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar dimuka	1.084.603.363	1.539.544.546	<i>Advances</i>
Uang muka	2.271.989.830	573.429.687	
Jumlah aset lancar	401.801.929.262	155.754.008.237	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	576.124.752.458	262.759.465.969	<i>Fixed assets</i>
Aset sewa guna	10.832.452.767	-	<i>Right of use assets</i>
Aset tak berwujud	1.355.360.241	234.132.510	<i>Intangible assets</i>
Investasi	16.749.062.100	9.082.050.000	<i>Investment</i>
Klaim pengembalian pajak	579.994.333	-	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	4.693.648.042	4.029.257.770	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	610.335.269.941	276.104.906.249	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.012.137.199.203	431.858.914.486	TOTAL ASSETS

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
JANGKA PENDEK			
Utang usaha	71.803.091.596	52.496.617.445	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	-	24.348.182.610	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	3.852.261.512	3.697.566.655	<i>Other payables</i>
Utang pajak	55.892.056.425	10.950.306.612	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	595.957.649	1.342.395.589	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas kontrak	228.195.737	2.020.276.701	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	22.568.965.499	16.926.724.124	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	480.013.576	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	155.420.541.994	111.782.069.735	Total current liabilities
LIABILITAS			
JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	26.330.459.748	48.899.425.248	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	5.058.839.749	-	<i>Lease liability</i>
Pinjaman pihak berelasi	-	170.000.000.000	<i>Related parties loan</i>
Imbalan pasca kerja	15.777.183.135	15.298.324.577	<i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	47.166.482.632	234.197.749.825	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	202.587.024.626	345.979.819.560	TOTAL LIABILITIES

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham-nilai			
Rp100 per saham pada pada tahun 2021 dan Rp1.000 per saham pada tahun 2020			<i>Share capital Rp100 par value per share in 2021 and Rp1,000 par value per share in 2020</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.814.504.150 saham pada tahun 2021 dan 5.000.000 saham pada tahun 2020	181.450.415.000	5.000.000.000	<i>Issued and fully paid 1,814,504,150 shares in 2021 and 5,000,000 shares in 2020</i>
Tambahan modal disetor	37.137.273.763	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Surplus revaluasi	383.494.665.249	60.237.140.678	<i>Revaluation reserve</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	36.290.083.000	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaanya	171.177.737.565	20.641.954.248	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	809.550.174.577	85.879.094.926	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.012.137.199.203	431.858.914.485	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan	748.492.334.840	436.010.796.952	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(426.474.213.466)	(318.498.168.762)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	322.018.121.374	117.512.628.190	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(79.746.720.488)	(64.469.557.920)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	10.132.891	6.542.253	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(10.068.147.605)	(11.383.697.824)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	9.243.416.569	1.111.587.470	<i>Other income - net</i>
Laba sebelum pajak	241.456.802.741	42.777.502.169	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak:			
Pajak kini	(53.544.597.040)	(10.042.048.280)	<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak tangguhan	279.229.748	544.917.931	<i>Current tax</i> <i>Deferred tax</i>
Laba bersih setelah pajak	188.191.435.449	33.280.371.820	<i>Net profit after tax</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi	323.257.524.571	-	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1.750.729.656)	(799.699.146)	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	385.160.524	209.290.507	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	321.891.955.439	(590.408.639)	<i>Total other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	510.083.390.888	32.689.963.182	<i>Comprehensive income for the year</i>

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)

Informasi Keuangan Tambahan

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)

Supplementary Financial Information

Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Balance as of December 31, 2019
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	(10.364.349.982)	54.872.790.696	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar baru - PSAK 71	-	-	-	-	(1.683.658.952)	(1.683.658.952)	<i>Adjustment in relation to implementation of new standard-PSAK 71</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(590.408.639)	(590.408.639)	<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	33.280.371.820	33.280.371.820	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	20.641.954.248	85.879.094.926	Balance as of December 31, 2020
Peningkatan modal saham	176.450.415.000	37.137.273.763	-	-	-	213.587.688.763	<i>Issuance of shares</i>
Surplus revaluasi	-	-	323.257.524.571	-	-	323.257.524.571	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(1.365.569.132)	(1.365.569.132)	<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	188.191.435.449	188.191.435.449	<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	-	-	-	36.290.083.000	(36.290.083.000)	-	<i>Appropriated</i>
Saldo 31 Desember 2021	181.450.415.000	37.137.273.763	383.494.665.249	36.290.083.000	171.177.737.565	809.550.174.577	Balance as of December 31, 2021

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Cash Flow

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	708.216.909.480	509.242.349.510	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(364.319.911.530)	(239.688.513.343)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(197.022.755.631)	(153.026.771.518)	<i>Cash paid to doctors, nurses and employees</i>
Pembayaran beban bunga	(9.673.708.925)	(11.383.697.824)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12.835.584.600)	(1.450.690.665)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>124.364.948.794</u>	<u>103.692.676.160</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(37.216.043.636)	(1.770.431.537)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(1.458.942.000)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset hak guna	(2.658.333.330)	-	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Penambahan investasi	(7.667.012.100)	-	<i>Proceeds for investment</i>
Penjualan investasi asosiasi	-	337.897.853	<i>Sale of investment in associate</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(49.000.331.066)</u>	<u>(1.432.533.684)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan modal saham	213.587.688.763	-	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(24.348.182.610)	(67.531.092.450)	<i>Payment of short term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(16.926.724.125)	(34.307.424.287)	<i>Payment of long term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(170.000.000.000)	-	<i>Payment of related parties loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(4.500.000.000)	-	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.187.217.972)</u>	<u>(101.838.516.737)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas			Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	73.177.399.756	421.625.739	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>73.814.651.196</u>	<u>637.251.440</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>